

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN II TAHUN 2023

KATA PENGANTAR

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.,
Salam Sejahtera,
Shalom, Namu Buddha,
Salam Kebajikan**

Adil Ka' Talino, Bacuramin Ka' Saruga, Basengat Ka' Jubata



Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia yang diberikan sehingga Loka POM di Kab Sanggau dapat melaksanakan tugas dan fungsi sesuai target dan kinerja yang dihitungkan dalam bentuk Laporan Kinerja (LAPKIN) Interim TW I Tahun 2023. Penyusunan Laporan Kinerja Interim Triwulan I Tahun 2023 Loka POM di Kab Sanggau mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Interim disusun secara periodik tiap triwulan dan merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Badan POM. Laporan Kinerja ini juga merupakan bentuk transparansi dan akuntabilitas kinerja dalam kerangka tata pemerintahan yang baik (*good governance*).

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Interim Triwulan I Tahun 2023, diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan (*sustainable and continuing improvement*) berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kab. Sanggau pada triwulan selanjutnya, sehingga target Tahun 2023 dapat tercapai.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



KEPALA LOKA POM DI KABUPATEN SANGGAU

Erik Budianto Tampubolon, S.Si., Apt.
NIP : 19830108 200712 1 001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Interim Triwulan I Tahun 2023 Loka POM di Kab Sanggau merupakan bentuk pertanggungjawaban untuk pencapaian sasaran strategis pada tahun 2023 yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kab Sanggau tahun 2022-2024 yang terdiri dari sasaran strategis dengan 9 sasaran strategis dengan 20 Indikator Kinerja Utama (IKU).

Hasil capaian tiap sasaran strategis pada Triwulan I tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Capaian indikator pada sasaran strategis pertama sebesar 106,67% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi, menunjukkan keberhasilan upaya oleh Loka POM di Kab Sanggau dalam mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab sanggau pada Triwulan II tahun 2023.
2. Capaian indikator pada sasaran strategis kedua sebesar 85,55% dengan kriteria Tidak Memenuhi Ekspektasi, menunjukkan perlunya peningkatan upaya oleh Loka POM di Kab Sanggau untuk meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab sanggau pada triwulan berikutnya.
3. Capaian indikator pada sasaran strategis ketiga sebesar 102,23% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Sanggau dalam meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan II tahun 2023.
4. Capaian indikator pada sasaran strategis keempat sebesar 112,18% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kab Sanggau dalam mewujudkan pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan yang efektif di wilayah kerja Loka POM di Kab sanggau pada Triwulan II tahun 2023.
5. Capaian indikator pada sasaran strategis kelima sebesar 0% dengan kriteria Tidak Memenuhi Ekspektasi, dikarenakan belum ada perkara di bidang Obat dan Makanan yang sedang ditangani oleh Loka POM Sanggau.
6. Capaian kinerja sasaran strategis 6 adalah sebesar 109,57%, yang berarti bahwa sasaran strategis 6 tercapai dengan kategori Memenuhi Ekspektasi, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kab Sanggau dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan UPT yang optimal di wilayah kerja Loka POM di Kab sanggau pada Triwulan II tahun 2023.
7. Sasaran strategis ketujuh yaitu Terwujudnya SDM yang berkinerja optimal belum dapat diukur. Sasaran strategis tersebut dapat diukur pada akhir tahun 2023.
8. Capaian indikator pada sasaran strategis kedelapan sebesar 120 % yang berarti bahwa sasaran strategis 8 yaitu Menguatnya laboratorium pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan tercapai dengan kategori Memenuhi Ekspektasi, dikarenakan rutusnya sosialisasi kepada pegawai terkait pengelolaan data dan informasi.
9. Capaian indikator pada sasaran strategis kesembilan yaitu Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel sebesar 99,93% yang berarti bahwa sasaran strategis 9 tercapai dengan kategori Belum Memenuhi Ekspektasi. Capaian yang kurang ini dikarenakan pelaksanaan kegiatan yang tidak sesuai perencanaan.

Pelaksanaan program dan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab Sanggau untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis, Loka POM di Kab Sanggau didukung dengan anggaran APBN Tahun Anggaran 2023 sebesar 3.550.129.000,00. Realisasi anggaran Triwulan II tahun 2023 adalah 1.649.593.990 atau 46,47% dari anggaran.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI.....	2
1.3 STRUKTUR ORGANISASI	3
1.4 ISU STRATEGIS.....	4
BAB II PERENCANAAN KINERJA	7
2.1 URAIAN SINGKAT	7
2.2 PERJANJIAN KINERJA (PK).....	8
2.3 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)	11
2.4 METODE PENGUKURAN.....	13
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	15
3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	15
3.2. REALISASI ANGGARAN	48
3.3. ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA.....	48
BAB IV PENUTUP	51
4.1 KESIMPULAN	51
4.2 SARAN	52
LAMPIRAN	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Sanggau	3
Gambar 2. Peta Strategis Loka POM di Kab. Sanggau Tahun 2022-2024	8
Gambar 3. Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran.....	14

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Analisis SWOT Loka POM di Kabupaten Sanggau	5
Tabel 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kab. Sanggau	9
Tabel 3. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Sanggau	11
Tabel 4. Kriteria Pencapaian Indikator.....	13
Tabel 5. Pencapaian Sasaran Strategis Triwulan I Tahun 2023.....	15
Tabel 6. Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Triwulan I Tahun 2023.....	16
Tabel 7. Realisasi Sasaran Strategis Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	17
Tabel 8. Realisasi Presentase Obat yang Memenuhi Ketentuan Triwulan I Tahun 2023...18	
Tabel 9. Realisasi Presentase Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan I Tahun 2023.....	20
Tabel 10. Realisasi Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Triwulan I Tahun 2023.....	21
Tabel 11. Realisasi Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Triwulan I Tahun 2023.....	22
Tabel 12. Realisasi Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Triwulan I Tahun 2023.....	24
Tabel 13. Realisasi Sasaran Strategis Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	25
Tabel 14. Realisasi Presentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Triwulan I Tahun 2023.....	27
Tabel 15. Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Triwulan I Tahun 2023	29
Tabel 16. Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Triwulan I Tahun 2023	31
Tabel 17. Realisasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Triwulan I Tahun 2023	32
Tabel 18. Realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Triwulan I Tahun 2023	33
Tabel 19. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Triwulan I Tahun 2023	34
Tabel 20. Realisasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Triwulan I Tahun 2023	36
Tabel 21. Realisasi Sasaran Strategis Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	38
Tabel 22. Realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuanTriwulan I Tahun 2023	38
Tabel 23. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan...40	

Tabel 24. Realisasi Sasaran Strategis Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	41
Tabel 25. Realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Triwulan I Tahun 2023	42
Tabel 26. Realisasi Sasaran Strategis Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal.....	43
Tabel 27. Realisasi Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT Triwulan I Tahun 2023	44
Tabel 28. Realisasi Nilai AKIP UPT Triwulan I Tahun 2023	45
Tabel 29. Realisasi Sasaran Strategis Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal ...	45
Tabel 30. Realisasi Sasaran Strategis Menguatnya laboratorium pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	45
Tabel 31. Realisasi Indeks Pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal Triwulan I Tahun 2023	46
Tabel 32. Realisasi Sasaran Strategis Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel ...	47
Tabel 33. Realisasi Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT Triwulan I Tahun 2023	47
Tabel 34. Tingkat Efisiensi Anggaran Tiap Program/Kegiatan/Output Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan I Tahun Anggaran 2023.....	49

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Penyusunan Laporan Kinerja Interim Triwulan I Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Sanggau mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Laporan Kinerja Interim Triwulan I merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja Triwulan I yang disusun berdasarkan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja pada Triwulan I.

Laporan Kinerja Interim disusun secara periodik tiap triwulan dan merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Sanggau dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Dalam Laporan Kinerja Interim Triwulan I Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Sanggau Tahun 2023 tertuang perjanjian kinerja dan indikator kinerja yang mengacu pada Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Sanggau Tahun 2022-2024, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja Triwulan I Tahun 2023 serta membandingkan antara realisasi kinerja Triwulan I terhadap target tahun 2023, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran. Pengukuran kinerja Triwulan I merupakan salah satu dasar utama dalam menerapkan manajemen kinerja melalui analisis dan evaluasi program/kegiatan terhadap target capaian kinerja, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan anggaran serta analisis dan evaluasi terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Interim Triwulan I Tahun 2023, diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan (*continuing improvement*) berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Sanggau pada triwulan berikutnya, terutama pada tahun 2023.

1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu agenda reformasi pembangunan nasional di bidang kesehatan. Rencana Pembangunan di bidang pengawasan Obat dan Makanan disusun dengan mempertimbangkan lingkungan strategis baik internal maupun eksternal kapasitas Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) sesuai dengan tugas, fungsi dan kewenangan sebagaimana mandat peraturan perundang-undangan dan ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Badan POM tahun 2022-2024.

Pengawasan Obat dan Makanan dalam 5 (lima) tahun ke depan akan menghadapi berbagai tantangan antara lain: 1) aspek kesehatan-menjamin Obat dan Makanan yang beredar memenuhi standar keamanan, manfaat/khasiat, dan mutu; 2) aspek sosial-meningkatkan kepercayaan publik terhadap kualitas Obat dan Makanan yang beredar; 3) aspek ekonomi-mendorong daya saing industri Obat dan Makanan dengan semakin mudahnya perizinan dan sertifikasi obat dan makanan dengan tetap mempertimbangkan aspek keamanan dan mutu produk, termasuk jaminan produk halal, dukungan pengembangan obat dan makanan baru, serta mendorong ketersediaan bahan baku dalam negeri melalui riset, meniadakan penyelundupan dan peredaran produk ilegal dan palsu, serta memperluas penggunaan teknologi dalam pengawasan obat dan makanan; dan 4) aspek keamanan nasional-meningkatkan penegakan hukum terhadap kasus pelanggaran/kejahatan Obat dan Makanan yang merupakan kejahatan kemanusiaan, termasuk bioterorisme. 5) Aspek teknologi – meningkatkan pengawasan Obat dan Makanan berbasis teknologi informasi untuk menghadapi tren peredaran Obat dan Makanan daring di era Revolusi Industri 4.0.

Dalam rangka mendukung pencapaian program-program prioritas pemerintah, Loka POM di Kabupaten Sanggau sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) sesuai kewenangan, tugas pokok dan fungsi telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang memuat Visi, Misi, tujuan, strategi, kebijakan serta program dan kegiatan Loka POM di Kabupaten Sanggau untuk periode 2022-2024. Renstra Loka POM di Kabupaten Sanggau disusun dengan berpedoman pada Renstra Badan POM.

Loka POM di Kabupaten Sanggau sebagai salah satu unit pelaksana teknis Badan POM memiliki tanggung jawab dan tantangan tersendiri dalam melaksanakan tugas pokok pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerjanya. Kemajuan teknologi informasi, perkembangan dan pertumbuhan usaha di bidang Obat dan Makanan yang cukup pesat serta maraknya peredaran Obat dan Makanan secara daring menuntut Loka POM di Kabupaten Sanggau harus memiliki strategi dalam melaksanakan pengawasan dan memastikan keamanan dan mutu Obat dan Makanan yang beredar. Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau yang mencakup 2 (dua) Kabupaten yakni Kabupaten Sanggau dan Kabupaten Sekadau, dimana Kabupaten Sanggau merupakan salah satu pintu masuk utama Provinsi Kalimantan Barat yang berpotensi menyebabkan masuknya produk obat dan makanan ilegal atau tidak memenuhi ketentuan.

Loka POM di Kabupaten Sanggau mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Untuk menjalankan tugas tersebut, Loka POM di Kabupaten Sanggau menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga;
- o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

1.3 STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan serta Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, struktur organisasi Loka POM di Kabupaten Sanggau sebagai berikut :

Gambar 1. Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Sanggau



1.4 ISU STRATEGIS

Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau perlu dilakukan analisis yang menyeluruh dan terpadu terhadap faktor lingkungan termasuk isu-isu strategis yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja.

a. Isu Internal

Adapun isu internal yang terjadi di Loka POM di Kabupaten Sanggau antara lain :

1. Minimnya jumlah SDM di Loka POM di Kabupaten Sanggau
2. Loka POM di Kabupaten Sanggau belum memiliki PPNS
3. Kurangnya forum – forum diskusi / pelatihan peningkatan kompetensi untuk petugas sehingga kompetensi ASN belum memadai
4. Sarana dan prasarana belum memadai dan anggaran belanja modal dipotong untuk refocusing dan realokasi belanja K/L.

b. Isu Eksternal

1. Adanya perjanjian khusus di bidang ekonomi yang menghendaki adanya area perdagangan bebas/*Free Trade Area* (FTA) yaitu perjanjian SOSEK Malindo, dimanfaatkan oleh para pelaku usaha di perbatasan untuk memasukkan produk obat dan makanan illegal baik melalui jalur legal maupun jalur illegal (jalur tikus).
2. Globalisasi yang membawa keleluasaan informasi, peningkatan arus distribusi barang dan jasa yang berdampak pada munculnya isu-isu berdimensi lintas bidang. Percepatan arus informasi dan modal juga berdampak pada meningkatnya pemanfaatan berbagai sumber daya alam yang memunculkan isu perubahan iklim, ketegangan lintas-batas antar negara, serta percepatan penyebaran wabah penyakit, perubahan tren penyakit yang mencerminkan rumitnya tantangan yang harus dihadapi Badan POM. Hal ini menuntut peningkatan peran dan kapasitas instansi Loka POM di Kabupaten Sanggau dalam mengawasi peredaran Obat dan Makanan.
3. Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan, dimana substansi dari Inpres adalah penegasan terhadap tugas dan fungsi masing-masing Kementerian/Lembaga/Daerah dalam melakukan tugas dan fungsinya sesuai peraturan perundang-undangan. Dalam melakukan pengawasan, Loka POM di Kabupaten Sanggau tidak bisa bergerak sendiri, tetapi perlu dukungan lintas sektor. Untuk mencapai hasil optimal perlu

sinergi dalam pelaksanaan kegiatan, yang semua ini bisa tercapai apabila koordinasi lintas sektor berjalan baik.

4. Reformasi birokrasi yang diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design RB 2010-2025, dilakukan dalam rangka membangun pemerintahan negara yang mampu berjalan dengan baik (*good governance*). Tuntutan masyarakat agar Loka POM di Kabupaten Sanggau dapat menyediakan pelayanan publik yang berkualitas sesuai dengan tantangan yang dihadapi sejalan perkembangan kebutuhan masyarakat yang semakin maju dan persaingan global yang semakin ketat. *Standard Operating Procedures* (SOP), kesesuaian proses pelayanan dengan SOP yang ada, keterbukaan informasi, keadilan dan kecepatan dalam pemberian pelayanan, dan kemudahan masyarakat melakukan pengaduan masih perlu mendapat perhatian.
5. Tingginya pertumbuhan sektor industri obat dan makanan, termasuk UMKM. Produksi Obat Tradisional baik yang dilakukan oleh IOT, UKOT atau UMOT memerlukan bimbingan dan pembinaan untuk pengembangannya baik dari segi proses produksi (CPOTB) maupun pengembangan SDM nya. UMKM kosmetik juga mengalami perkembangan yang sangat pesat di Kalimantan Barat khususnya produksi Kosmetika Tradisional dan terbuat dari bahan-bahan herbal. UMKM pangan perkembangannya juga sangat pesat, didorong lagi oleh kebijakan pemerintah mempermudah izin UMKM yang dapat diterbitkan melalui aplikasi OSS. Pertumbuhan tersebut tidak diiringi oleh pengetahuan dan wawasan para produsen IRTP tentang keamanan pangan.

Dalam menentukan tantangan dan peluang yang dihadapi Loka POM di Kabupaten Sanggau, digunakan analisa SWOT dengan melakukan indentifikasi permasalahan internal dan eksternal sesuai dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Loka POM di Kabupaten Sanggau periode 2022-2024. Dalam melakukan analisa SWOT, ada dua faktor yang diamati yaitu faktor lingkungan internal dan eksternal. Faktor lingkungan internal terdiri dari kekuatan dan kelemahan sedangkan faktor eksternal terdiri dari peluang dan ancaman. Analisa SWOT ini dilakukan dengan melihat pada sumber-sumber organisasi meliputi aspek kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan tantangan (*threats*) yang berasal dari dalam maupun luar organisasi, serta berguna untuk merumuskan dan menentukan strategi terhadap penetapan kebijakan dasar sebagai pedoman pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi selama jangka waktu tertentu.

c. Analisa Lingkungan Strategis

Hasil analisa lingkungan strategis baik eksternal maupun internal dirangkum dalam tabel Analisis SWOT.

Tabel 1. Hasil Analisis SWOT Loka POM di Kabupaten Sanggau

KEKUATAN	KELEMAHAN
1. Adanya peningkatan kualitas pelayanan	1. Regulasi belum mengakomodir

KEKUATAN	KELEMAHAN
<p>publik</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mempunyai peraturan dan standar sebagai pedoman dalam melakukan pengawasan 3. Mempunyai program informasi dan edukasi pada masyarakat baik secara langsung maupun media online 4. Pimpinan dan seluruh ASN berkomitmen untuk menerapkan Reformasi Birokrasi 	<p>perkembangan variasi produk</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Media Penyampaian Informasi belum sesuai dengan kondisi di daerah 3. Payung hukum pengawasan Obat dan Makanan masih lemah 4. Pengembangan kompetensi teknis ASN belum memadai dan merata dalam mendukung pelaksanaan tugas 5. Dukungan sistem IT masih kurang memadai untuk mendukung kemudahan dalam pelaksanaan tugas 6. Koordinasi dengan beberapa stakeholder kabupaten belum optimal 7. Jumlah ASN belum mencukupi
PELUANG	TANTANGAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas produk lokal yang dapat bersaing di kancah internasional 2. Peningkatan permohonan pendaftaran, sertifikasi dan resertifikasi Obat dan Makanan 3. Peningkatan kesadaran sarana penyimpanan vaksin dalam menjaga mutu vaksin 4. Pemberian dana DAK untuk mengoptimalkan pelaksanaan kewenangan dalam bidang pengawasan Obat dan Makanan 5. Meningkatnya koordinasi dengan lintas sektor di daerah 6. Keterlibatan stakeholder komunitas masyarakat dalam pelaksanaan KIE Obat dan Makanan 7. Sistem jemput bola dan pendampingan kepada pelaku usaha dalam memperoleh izin edar produk 8. Perkembangan teknologi dan kemudahan akses informasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan daya saing produk obat dan makanan dalam negeri 2. Jenis produk Obat dan Makanan yang semakin bervariasi 3. Terbatasnya metode pengawasan dan penyebaran informasi dalam memenuhi target kinerja Loka POM 4. Pengawasan mutu vaksin dan edukasi masyarakat di masa pandemic Covid-19 5. Mendorong Pemerintah Daerah Kabupaten dalam mengoptimalkan dana DAK 6. Rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat terhadap obat dan makanan yang tidak memenuhi syarat 7. Maraknya berita hoax terkait obat dan makanan 8. Masih rendahnya pengetahuan pelaku usaha (UMKM) terkait perizinan di bidang Obat dan Makanan 9. Masih rendahnya koordinasi dengan pemerintah daerah dalam melakukan pendampingan kepada pelaku usaha 10. Maraknya penjualan produk Obat dan Makanan illegal secara daring

Berdasarkan hasil analisa SWOT tersebut di atas, baik pengaruh lingkungan internal antara kekuatan dan kelemahan, serta pengaruh lingkungan eksternal antara peluang dan ancaman, Loka POM di Kabupaten Sanggau perlu melakukan penataan dan penguatan kelembagaan dengan menetapkan strategi untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan organisasi Badan POM periode 2020-2024.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 URAIAN SINGKAT

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka Badan POM telah menetapkan Visi dan Misi sebagai berikut :

VISI

"Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong."

MISI

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
3. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

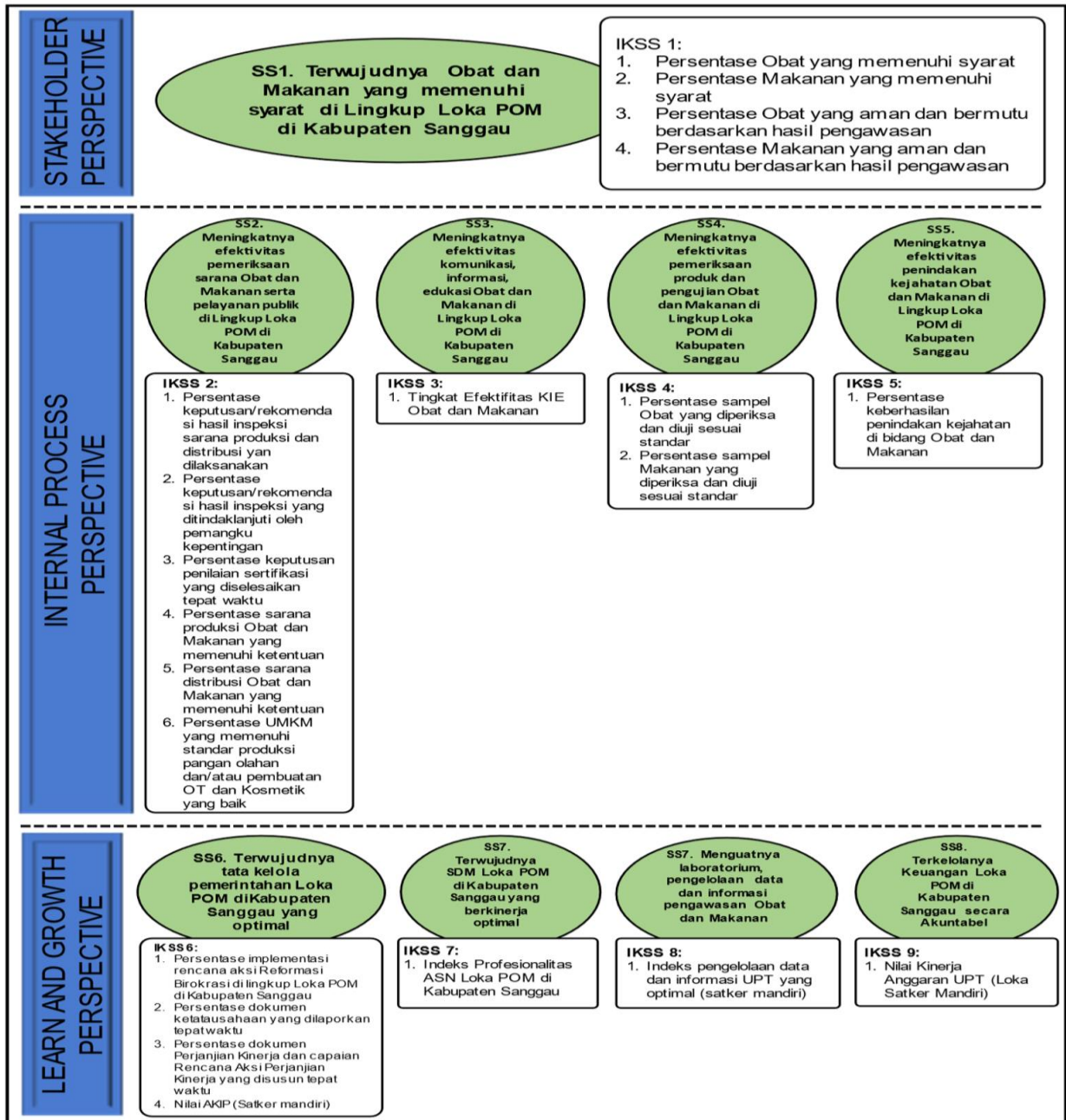
Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan.
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
4. Mekuatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Sasaran strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai Loka POM di Kab. Sanggau dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki Loka POM di Kab. Sanggau. Sasaran strategis Loka POM di Kab. Sanggau tergambar pada peta strategi level III Loka POM di Kab. Sanggau berikut:

Gambar 2. Peta Strategis Loka POM di Kab. Sanggau Tahun 2022-2024

BALANCED SCORECARD RENCANA STRATEGIS LOKA POM DI KABUPATEN SANGGAU



Untuk mencapai sasaran strategis tersebut, Loka POM di Kab. Sanggau menggunakan 9 (sembilan) sasaran strategis dengan 19 (sembilan belas) indikator yang dilengkapi dengan target kinerja berdasarkan Renstra Loka POM di Kab. Sanggau tahun 2022-2024.

2.2 PERJANJIAN KINERJA (PK)

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Loka POM di Kab. Sanggau menandatangani Perjanjian Kinerja untuk mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra Loka POM di Kab. Sanggau tahun 2022-2024 dan DIPA Loka POM di Kab. Sanggau Tahun Anggaran 2023 dengan jumlah anggaran sebesar Rp 3,550,129,000,00 (tiga miliar lima ratus lima puluh juta seratus dua puluh sembilan

ribu rupiah). Perjanjian Kinerja memuat sasaran strategis yang seharusnya terwujud pada tahun 2023 dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang ingin diwujudkan serta target kinerja yang akan dicapai atau seharusnya dicapai oleh Loka POM di Kab. Sanggau.

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kab. Sanggau

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91,5%
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	89,5%
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	83%
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89%
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,6
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93%
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70%
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	94%
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	82%
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	82%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79%
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	91,8
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50%
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50%
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	94%
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100%
		Nilai AKIP UPT	
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84,3
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,5
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,8

Penetapan target Perjanjian Kinerja Tahun 2023 pada sasaran program disusun berdasarkan target pada Rencana Kinerja Tahun (RKT) Tahun 2023. Target pada RKT Tahun 2023 disusun dengan mengacu pada Renja Badan POM yang telah ditetapkan lalu menyesuaikan dengan Renstra Loka POM di Kab. Sanggau Tahun 2022-2024 yang ditetapkan pada bulan Desember 2021. Sedangkan penetapan target Perjanjian Kinerja Tahun 2023 pada sasaran Kegiatan, disesuaikan dengan target yang tercantum pada DIPA tahun 2023.

Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Loka POM di Kab. Sanggau sebagai UPT Badan POM wajib menyusun Perjanjian Kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah (Kepala Loka POM di Kab. Sanggau) dengan pemberi amanah (Kepala Badan POM RI) untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif,

transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Pengukuran akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

2.3 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)

Perjanjian kinerja dimanfaatkan oleh setiap pimpinan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian kinerja dalam laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, pencapaian realisasi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau selalu dimonitoring dan dievaluasi setiap triwulan melalui aplikasi e-performance untuk digunakan sebagai bahan evaluasi perbaikan tiap triwulan berikutnya. Dasar pemantauan tiap triwulan pada tahun 2023 adalah Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

Tabel 3. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Sanggau

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				Anggaran (Rupiah)
			B03	B06	B9	B12	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91.50	91.50	91.50	91.50	22,777,000.00
	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	89.50	89.50	89.50	89.50	5,505,000.00
	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	83.00	83.00	83.00	83.00	22,777,000.00
	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89.00	89.00	89.00	89.00	5,505,000.00
	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	97.60	97.60	97.60	97.60	2,774,000.00
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93.00	93.00	93.00	93.00	6,300,000.00

	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70.00	70.00	70.00	70.00	8,274,000.00
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	94.00	94.00	94.00	94.00	67,500,000.00
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	82.00	82.00	82.00	82.00	16,845,000.00
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	82.00	82.00	82.00	82.00	114,498,000.00
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	20.00	40.00	60.00	79.00	32,540,000.00
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	91.8	91.8	91.8	91.8	279,125,000.00
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10.00	25.00	40.00	50.00	22,778,000.00

	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10.00	25.00	40.00	50.00	5,506,000.00
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	0	0	85.00	94.00	159,036,000.00
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	14.00 %	44.00 %	75.00 %	100.00 %	205,228,000.00
	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	-	-	-	82,20	615,147,000.00
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	-	-	-	84.30	212,641,000.00
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.5	2.5	2.5	2.5	138,873,000.00
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	54	69	78	91.80	1,606,500,000.00

2.4 METODE PENGUKURAN

Keberhasilan suatu sasaran strategis diukur melalui capaian indikator kinerja yang telah dituangkan pada Perjanjian Kinerja. Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap indikator sasaran strategis yang telah ditetapkan. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator, dengan cara membandingkan realisasi dan target yang telah ditetapkan menggunakan rumus:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Kriteria penilaian capaian kinerja yang digunakan dalam laporan kinerja ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Kriteria Pencapaian Indikator

Capaian Indikator	Penjelasan
$x < 80\%$	Tidak Memenuhi Ekspektasi
$80\% \leq x < 100\%$	Belum Memenuhi Ekspektasi
$100\% \leq x \leq 120\%$	Memenuhi Ekspektasi

> 120%	Tidak Dapat Disimpulkan
--------	-------------------------

Sedangkan untuk menghitung capaian sasaran strategis digunakan pembobotan untuk sasaran strategis yang memiliki lebih dari 1 indikator. Berikut ini adalah rumus perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) :

Gambar 3. Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran

Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) adalah rata-rata dari nilai pencapaian indikatornya (NPI) dikalikan dengan bobotnya (1).

$$NPS_2 = \frac{1NPI_1 + 1NPI_2}{2}$$

$$NPS_3 = \frac{1NPI_1 + 1NPI_2 + 1NPI_3}{3}$$

$$NPS_4 = \frac{1NPI_1 + 1NPI_2 + 1NPI_3 + 1NPI_4}{4}$$

$$NPS_5 = \frac{1NPI_1 + 1NPI_2 + 1NPI_3 + 1NPI_4 + 1NPI_5}{5}$$

Pengukuran Kinerja dilakukan secara berkala setiap triwulan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam triwulan tersebut dalam rangka mencapai target sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2023. Selain itu pengukuran kinerja secara berkala dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran sejauh mana target sudah tercapai.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian Kinerja Organisasi merupakan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing sasaran strategis Loka POM di Kab Sanggau guna memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Analisis Capaian Kinerja dilakukan dengan membandingkan realisasi kinerja Triwulan I tahun 2023 terhadap target yang telah ditetapkan kemudian dilakukan analisis kendala/hambatan yang dialami serta rencana tindak lanjut yang akan dilakukan untuk perbaikan kinerja selanjutnya.

Loka POM di Kab Sanggau memiliki 9 (sembilan) sasaran strategis yang telah dievaluasi pada Triwulan I sebagai berikut:

Tabel 5. Pencapaian Sasaran Strategis Triwulan II Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Capaian (NPS)	Kriteria
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	106,76	Memenuhi Ekspektasi
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	85,55	Tidak Memenuhi Ekspektasi
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	100,11	Memenuhi Ekspektasi
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	112,18	Memenuhi Ekspektasi
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	Tidak Memenuhi Ekspektasi
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	109,57	Memenuhi Ekspektasi
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	-	-
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	120	Memenuhi Ekspektasi
9	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	99,93	Belum Memenuhi Ekspektasi

Analisis Akuntabilitas Kinerja

Berdasarkan Perjanjian kinerja Tahun 2023 telah diperjanjikan 9 sasaran strategis dan 20 indikator utama (IKU) dengan pencapaian pada Triwulan I tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 6. Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Triwulan I Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	No	IKU	Target	Realisasi	Capaian
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91,5	88	96,17
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	89,5	91,67	102,42
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	83	100	120,48
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89	100	112,36
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97.60	100	102,46
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93	100	107,53
		7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70	84,21	116,01
		8	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	94	0	0
		9	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	82	75	91,46
		10	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	82	78	95,12
		11	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	40	42	105
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	12	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	91,8	93,85	102,23
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	13	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10	27,05	108,18
		14	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10	29,05	116,19
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	15	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	0	0	0

No	Sasaran Strategis	No	IKU	Target	Realisasi	Capaian
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	16	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	44	48,21	109,57
		17	Nilai AKIP UPT	-	-	-
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	18	Indeks Profesionalitas ASN UPT	-	-	-
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	19	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	3	120
9	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	20	Nilai kinerja anggaran UPT	69	68,95	99,93

1. Sasaran Strategis 1 : Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT

Pada sasaran strategis ini dapat dicapai dengan menggunakan 4 (empat) indikator kinerja, adapun hasil pencapaian Sasaran Strategis 1 dengan 4 indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 7. Realisasi Sasaran Strategis Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori	Capaian Kinerja Sasaran
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91,5	88	96,17	Belum Memenuhi Ekspektasi	106,76%
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	89,5	91,67	102,42	Memenuhi Ekspektasi	
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	83	100	120,48	Tidak dapat disimpulkan	
	Persentase Makanan yang aman dan	89	100	112,36	Memenuhi Ekspektasi	

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori	Capaian Kinerja Sasaran
	bermutu berdasarkan hasil pengawasan					
	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,60	100	102,46	Memenuhi Ekspektasi	

Hasil realisasi indikator kinerja tahun 2023 terhadap Arah Kebijakan Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT adalah perbandingan dari masing-masing target indikator kinerja dengan realisasi Triwulan I tahun 2023.

Capaian kinerja pelaksanaan kegiatan selama satu tahun oleh Loka POM di Kab Sanggau terhadap Sasaran Strategis 1 adalah sebagai berikut :

a. PERSENTASE OBAT YANG MEMENUHI SYARAT

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2023

Tabel 8. Realisasi Presentase Obat yang Memenuhi Ketentuan Triwulan II Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase Obat yang memenuhi syarat	91,5	88	96,17	Belum Memenuhi Ekspektasi

Presentase Obat yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus :

$$\% \text{ Obat MS} = (\text{Jumlah Sampel Acak Obat MS dibagi Total Sampel Acak Obat yang diperiksa dan diuji}) \times 100 \%$$

Obat yang dimaksud mencakup komoditas obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen Kesehatan dan kosmetik. Sampling dilakukan terhadap obat yang beredar dengan kriteria sampling mengacu pada pedoman sampling yang berlaku.

Capaian Persentase Obat yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan I tahun 2023 yaitu 96,17% dengan kategori "**Belum Memenuhi Ekspektasi**".

2) Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023

Realisasi Presentase Obat yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan II tahun 2023 adalah sebesar 88%. Sedangkan target tahun 2023 adalah 91,05%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan I belum melampaui target tahun 2023 dengan capaian 96,17% dan kriteria **"Belum Memenuhi Ekspektasi"**.

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi Persentase Obat yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan II pada tahun 2023 berada dibawah target yang ditetapkan namun masih dalam kategori "Belum Memenuhi Ekspektasi".

Tercapainya realisasi presentase obat yang memenuhi syarat dengan kategori Belum Memenuhi Ekspektasi dikarenakan masih ditemukannya peredaran produk obat tidak memenuhi ketentuan, dalam hal ini penandaan atau pelabelan yang tidak memenuhi ketentuan.

4) Tindak lanjut hasil evaluasi

Metode sampling secara acak tetap diusahakan untuk dilakukan supaya dapat menggambarkan kondisi sampel yang ada dilapangan serta melakukan koordinasi dengan Pusat apabila terdapat sampel dengan kategori tertentu yang tidak ditemukan di wilayah kerja Loka POM di Kab Sanggau atau tidak terdapat label penandaan pada database pusat. Monitoring sampel dan ketepatan waktu pengiriman sampel yang dikirim ke Balai Penguji juga menjadi perhatian petugas.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW II

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan monitoring kegiatan sampling setiap bulan		Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan renlak yang telah disusun dan berdasar rekomendasi hasil monitoring setiap bulan	Juli-September 2023

b. PERSENTASE MAKANAN YANG MEMENUHI SYARAT

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2023

Tabel 9. Realisasi Presentase Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan II Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	89,5	91,67	102,42	Memenuhi Ekspektasi

Persentase Makanan yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus :

$\% \text{ Makanan MS} = (\text{Jumlah Sampel Acak Makanan MS dibagi Total Sampel Acak Makanan yang diperiksa dan diuji}) \times 100 \%$

Capaian Realisasi Persentase pangan yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan II tahun 2023 yaitu 102,42% dengan kategori "**Memenuhi Ekspektasi**".

2) Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023

Realisasi Persentase pangan yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan II tahun 2023 adalah sebesar 91,67%. Sedangkan target tahun 2023 adalah 89,50%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan II sudah melampaui target tahun 2023 dengan capaian 102,42% dan kriteria "**Memenuhi Ekspektasi**".

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi Persentase Pangan yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan II pada tahun 2023 sesuai target yang ditetapkan dalam kategori "Memenuhi Ekspektasi".

Tercapainya realisasi presentase makanan yang memenuhi syarat dengan kategori "Memenuhi Ekspektasi" dikarenakan peredaran produk pangan telah memenuhi ketentuan, dalam hal ini penandaan atau pelabelan yang telah memenuhi ketentuan.

4) Tindak lanjut hasil evaluasi

Persentase Pangan yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan II pada tahun 2023 telah mencapai target yang telah ditetapkan. Metode sampling secara acak tetap diusahakan untuk dilakukan supaya dapat menggambarkan kondisi sampel yang ada di lapangan.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan monitoring kegiatan sampling setiap bulan		Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan renlak yang telah disusun dan berdasar rekomendasi hasil monitoring setiap bulan	Juli - september 2023

C. Presentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2023

Tabel 10. Realisasi Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Triwulan I Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	83	100	120,48	Memenuhi ekspektasi

Presentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus :

$\% \text{ Obat MS} = (\text{Jumlah Sampel Targeted Obat MS dibagi Total Sampel Targeted Obat yang diperiksa dan diuji}) \times 100 \%$

Obat mencakup komoditas obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen Kesehatan dan kosmetik. Sampling dilakukan terhadap obat yang beredar dengan kriteria sampling mengacu pada pedoman sampling yang berlaku.

Capaian Realisasi Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan II tahun 2023 yaitu 120,48% dengan kategori **“Memenuhi Ekspektasi”**.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023

Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan II tahun 2023 adalah sebesar 83,33%. Sedangkan target tahun

2023 adalah 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan II sudah melampaui target tahun 2023 dengan capaian 120,48% dan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan II pada tahun 2023 telah memenuhi target awal yang telah ditetapkan, yaitu 120,48%.

Tercapainya realisasi presentase obat yang aman dan bermutu dengan kategori “Memenuhi Ekspektasi” dikarenakan peredaran produk obat telah memenuhi ketentuan, dalam hal ini penandaan atau pelabelan yang telah memenuhi ketentuan.

4) Tindak lanjut hasil evaluasi

Sampling targeted merupakan metode pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan analisis resiko pengawasan dengan tujuan agar produk yang beredar tetap memenuhi persyaratan. Monitoring sampel dan ketepatan waktu pengiriman sampel yang dikirim ke Balai Penguji juga menjadi perhatian petugas.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW II

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan monitoring kegiatan sampling setiap bulan		Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan renlak yang telah disusun dan berdasar rekomendasi hasil monitoring setiap bulan	Juli - september 2023

d. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2023

Tabel 11. Realisasi Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Triwulan II Tahun 2023

INDIKATOR	%	%	%	KRITERIA
KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	

Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89	100	112,36	Memenuhi Ekspektasi
---	----	-----	--------	---------------------

Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus :

$$\% \text{ Makanan MS} = \left(\frac{\text{Jumlah Sampel Targeted Makanan MS}}{\text{Total Sampel Targeted Makanan yang diperiksa dan diuji}} \right) \times 100 \%$$

Sampel makanan targeted yang dimaksud terdiri dari sampel pangan tertentu (sampling tindak lanjut kasus pelanggaran, dalam rangka pendampingan UMK, spesifik daerah, pengembangan laboratorium air, minuman beralkohol lokal, ruang lingkup akreditasi, kemasan pangan) dan sapling yang mendukung program nasional PJAS. Kriteria makanan tidak memenuhi syarat adalah jika pangan atau kemasan pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Capaian Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan II tahun 2023 yaitu 112,36% dengan kategori “**Memenuhi Ekspektasi**”.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023

Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan II tahun 2023 adalah sebesar 100%. Sedangkan target tahun 2023 adalah 89%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan II sudah melampaui target tahun 2023 dengan capaian 112,36% dan kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**”.

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2023 telah memenuhi target awal yang telah ditetapkan, yaitu 106,53%. Hasil ini sudah mencapai kategori Memenuhi Ekspektasi.

4) Tindak lanjut hasil evaluasi

Persentase Pangan yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2023 telah mencapai target yang telah ditetapkan. Monitoring tetap dilakukan terhadap sampel yang akan disampling sesuai pedoman sampling.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW I

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan monitoring kegiatan sampling setiap bulan		Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan renlak yang telah disusun dan berdasar rekomendasi hasil monitoring setiap bulan	Juli - september 2023

5) Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2023

Tabel 12. Realisasi Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Triwulan I Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97.60	100	102,46	Memenuhi Ekspektasi

Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus :

$$\% \text{ Makanan MS} = (\text{Jumlah Sampel Pangan Fortifikasi MS dibagi Total Sampel Pangan Fortifikasi yang diperiksa dan diuji}) \times 100 \%$$

Sampel pangan fortifikasi yang dimaksud terdiri dari sampel pangan tertentu (1 sampel tepung terigu, 6 sampel garam, dan 3 sampel minyak goreng). Kriteria pangan fortifikasi tidak memenuhi syarat adalah jika pangan fortifikasi atau kemasan pangan fortifikasi yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Capaian Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat berdasarkan hasil pengawasan di Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan II tahun 2023 yaitu 100% dengan kategori “**Memenuhi Ekspektasi**”.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023

Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan II tahun 2023 adalah sebesar 100%. Sedangkan target tahun 2023 adalah 97,6%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan II sudah melampaui target tahun 2023 dengan capaian 102,46% dan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat berdasarkan hasil pengawasan di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2023 telah memenuhi target awal yang telah ditetapkan, yaitu 102,46%. Hasil ini termasuk kategori Memenuhi Ekspektasi.

4) Tindak lanjut hasil evaluasi

Persentase Pangan yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2023 telah mencapai target yang telah ditetapkan. Kegiatan sampling telah selesai dilakukan pada bulan April 2023, namun masih terdapat 1 sampel yang belum selesai uji, sehingga akan dilakukan monitoring terhadap hasil uji sampel tersebut dengan koordinasi ke Balai koordinator

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW II

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Monitoring hasil uji sampel dengan koordinasi ke Balai koordinator		Monitoring hasil uji sampel dengan koordinasi ke Balai koordinator	Juli-September 2023

2. Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT

Pada sasaran strategis ini dapat dicapai dengan menggunakan 6 (enam) indikator kinerja, adapun hasil pencapaian Sasaran Strategis 2 dengan 6 indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 13. Realisasi Sasaran Strategis Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori	Capaian Kinerja Sasaran
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan	Persentase keputusan/rekomendasi hasil	93	100	100	107,53	85,55%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori	Capaian Kinerja Sasaran
sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan					
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70	37,5	84,21	116,01	
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	94	0	0	0	
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	82	50	75	91,46	
	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	82	89,29	78	95,12	
	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	40	42	42	105	

Pada tabel tersebut diatas capaian kinerja sasaran strategis 2 adalah sebesar 85,55%, yang berarti bahwa sasaran strategis 2 tercapai dengan kategori **Tidak Memenuhi Ekspektasi**. Capaian

kinerja pelaksanaan kegiatan selama satu tahun oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau terhadap Sasaran Strategis 2 adalah sebagai berikut :

a. Presentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2023

Tabel 14. Realisasi Presentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Triwulan II Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93	100	107,53	Memenuhi Ekspektasi

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang dilaksanakan = (A+B+C+D)/4

A : Persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT = (Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT/Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT) x 100%

B : Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT = (Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT/Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat dan diterima oleh UPT) x 100 %

C : Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain = (Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh Pusat atau UPT lain / Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT) x 100%

D : Persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT = (Jumlah rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT / Jumlah rekomendasi yang diterima dari lintas sektor terkait) x 100 %

Keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:

- 1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT.
- 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT.
- 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat.
- 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil

pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)

Capaian Realisasi keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan berdasarkan hasil pengawasan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan I Itahun 2023 yaitu 107,53% dengan kategori “**Memenuhi Ekspektasi**”.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja TW I Itahun 2023 dengan Target Tahun 2023

Realisasi keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan II tahun 2023 adalah sebesar 100%. Sedangkan target tahun 2023 adalah 93%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan II belum melampaui target tahun 2023 dengan capaian 107,53% dan kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**”.

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sudah terealisasi dengan baik sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Indikator kinerja ini terdiri dari 4 keputusan atau rekomendasi dimana Loka POM Sanggau memiliki capaian di 2 keputusan/rekomendasi yaitu Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat ditindaklanjuti oleh UPT serta rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat ditindaklanjuti oleh UP dilaksanakan dalam bentuk kegiatan Penelusuran kasus yang rutin dilaksanakan oleh Petugas ke berbagai sarana distribusi untuk mengawasi produk Obat dan Makanan yang ditarik dari peredaran sedangkan rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain dilaksanakan dalam bentuk hasil pengawasan rutin baik pemeriksaan sarana, pengawasan iklan dan label oleh petugas yang kemudian di evaluasi oleh Pusat serta ditindaklanjuti ke pelaku usaha.

4) Tindak lanjut hasil evaluasi

Realisasi keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan II pada tahun 2023 yang sudah mencapai target menjadi evaluasi bagi Loka POM di Kabupaten Sanggau untuk terus konsisten menjaga capaian yang ada.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW I

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan koordinasi rutin terkait tindaklanjut hasil pemeriksaan yang dikeluarkan oleh UPT	Mempertahankan capaian realisasi keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang		

		telah memenuhi ketentuan diTW selanjutnya		
--	--	---	--	--

b. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2023

Tabel 15. Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Triwulan II Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70	84,21	116,01	Memenuhi Ekspektasi

Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh stakeholder = $(A+B)/2$

A = (Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha / Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha) x 100%

B = (Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor / Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada lintas sektor) x 100%

Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh UPT BPOM kepada pemangku kepentingan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, fasyanfar baik yang Memenuhi Ketentuan (MK) maupun Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Stakeholder yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan). Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Izin/Pencabutan NIE, dan/atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, fasyanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT

Capaian Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan berdasarkan hasil pengawasan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan II tahun 2023 yaitu 116,01% dengan kategori “**Memenuhi Ekspektasi**”.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023

Realisasi keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan oleh Pemangku kepentingan di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan II tahun 2023 adalah sebesar 84,21%. Sedangkan target tahun 2023 adalah 70%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan II telah melampaui target tahun 2023 dengan capaian 116,01% dan kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**”.

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan oleh pemangku kepentingan sudah terealisasi dengan baik. Hasil inpeksi yang telah dilakukan ditindaklanjuti oleh pelaku usaha dalam Bentuk pelaporan Tindakan Perbaikan dan Pencegahan yang kemudian dievaluasi kembali oleh petugas untuk melihat kesesuaian tindakan perbaikan dan pencegahan yang dilakukan.

4) Tindak lanjut hasil evaluasi

Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan II pada tahun 2023 akan menjadi bahan evaluasi untuk terus melakukan sosialisasi dan koordinasi kepada pelaku usaha dan pemangku kepentingan dan untuk terus konsisten menjaga capaian yang ada.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW I

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan koordinasi rutin terkait tindaklanjut hasil pemeriksaan yang dikeluarkan oleh UPT		Melakukan koordinasi rutin terkait tindaklanjut hasil pemeriksaan yang dikeluarkan oleh UPT dan melakukan monitoring evaluasi rutin	Juli- september 2023

c. Keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Tabel 16. Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Triwulan I Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	94	0	0	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Capaian Realisasi keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Loka POM di Kabupaten Sanggau triwulan II tahun 2023 yaitu 0 % dengan kategori “**Sangat Kurang**”.

2) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2023 belum memenuhi target awal yang telah ditetapkan. Target pemenuhan keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Loka POM di Kabupaten Sanggau tahun 2023 adalah 2 (dua) keputusan. Jenis keputusan dapat dilihat dari 8 (delapan) opsi Definisi Operasional (DO) yang di tetapkan.

Capaian Realisasi keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Loka POM di Kabupaten Sanggau tahun 2023 masih 0 %, hal ini dikarenakan belum ada sarana yang mengajukan permohonan penilaian sarana baru kepada Loka POM di Kab Sanggau dalam rangka pendaftaran ijin edar pangan olahan ataupun sertifikasi CPPOB/CPKB/CPOTB Bertahap dan sarana yang didampingi masih pada tahap pembinaan sehingga belum mencapai proses siap untuk di lakukan pengajuan ijin edar dan sertifikasi dengan verifikasi penilaian sarana.

3) Tindak lanjut hasil evaluasi

Presentase Capaian kinerja presentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada TW II tahun 2023 yang belum mencapai target awal menjadi evaluasi bagi Loka POM di Kabupaten Sanggau dalam melaksanakan pendampingan kepada pelaku usaha agar dapat mengajukan penilaian sarana dalam rangka pendaftaran ijin edar pangan olahan dan/atau sertifikasi CPPOB/CPKB/CPOTB Bertahap.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW I

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Mempersiapkan pelaksanaan PSB dalam rangka verifikasi sarana dan pendaftaran produk Obat dan Makanan		Melakukan persiapan pelaksanaan PSB dalam	30 November 2023

yang telah direncanakan di Triwulan berikutnya tahun 2023		rangka verifikasi sarana dan pendaftaran produk Obat dan Makanan yang telah direncanakan	
---	--	--	--

d. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2023

Tabel 17. Realisasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Triwulan II Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	82	75	91,46	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kab Sanggau diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan: (Jumlah Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dibagi Target Jumlah Sarana Produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa) x 100 %

Capaian Realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan berdasarkan hasil pengawasan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan II tahun 2023 yaitu 91,46% dengan kategori **“Tidak Memenuhi Ekspektasi”**.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023

Persentase sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan terealisasi di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan II tahun 2023 adalah sebesar 75%. Sedangkan target tahun 2023 adalah 82%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan II belum melampaui target tahun 2023 dengan capaian 91,46% dan kriteria **“Tidak Memenuhi Ekspektasi”**.

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Persentase sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan terealisasi dengan kategori kurang. Pemeriksaan dilakukan terhadap 2 sarana IRTP. Hasil pemeriksaan IRTP 1 sarana Memenuhi Ketentuan dan 1 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan. Kurangnya kesadaran pelaku usaha dalam penerapan CPPOB IRT menjadi tantangan petugas untuk terus melakukan pembinaan dan menembuskan rekomendasi hasil pemeriksaan ke Dinas Kesehatan setempat.

4) Tindak lanjut evaluasi

Melakukan evaluasi dan monitoring terhadap pemeriksaan yang dilakukan. Meningkatkan sosialisasi kepada pelaku usaha serta rutin melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan setempat agar pelaku usaha lebih memiliki kesadaran dalam menjaga mutu produk yang diproduksi.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW I

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan pemeriksaan yang dilakukan dan meningkatkan sosialisasi kepada pelaku usaha agar memiliki kesadaran dalam menjaga mutu produk yang diproduksi		Meningkatkan sosialisasi kepada pelaku usaha agar memiliki kesadaran dalam menjaga mutu produk yang diproduksi	Juli-September 2023

e. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2023

Tabel 18. Realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Triwulan I Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	82	78	95,12	Belum Memenuhi Ekspektasi

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan: (Jumlah Sarana distribusi Obat dan Makanan diperiksa yang memenuhi ketentuan dibagi jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa) x 100%

Capaian Realisasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan berdasarkan hasil pengawasan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan II tahun 2023 yaitu 95,12% dengan kategori **“Tidak Memenuhi Ekspektasi”**.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan terealisasi di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan II tahun 2023 adalah sebesar 78%. Sedangkan target tahun 2023 adalah 82%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan II belum melampaui target tahun 2023 dengan capaian 95,12% dan kriteria “**Tidak Memenuhi Ekspektasi**”.

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan terealisasi dengan kategori Tidak Memenuhi Ekspektasi. Pemeriksaan dilakukan terhadap sarana pelayanan kefarmasian yang terdiri Instalasi farmasi kabupaten, rumah sakit, apotek, toko obat, klinik dan puskesmas serta sarana distribusi pangan, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik. Hasil pemeriksaan masih didominasi dengan sarana distribusi yang belum memenuhi Ketentuan.

4) Tindak lanjut evaluasi

Melakukan monitoring dan evaluasi serta melakukan analisis resiko dalam menentukan sarana yang akan diperiksa, selain itu petugas juga berupaya meningkatkan pemahaman masyarakat dan edukasi ke pelaku usaha untuk lebih memperhatikan produk yang diperjualbelikan.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW I

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan pemeriksaan yang dilakukan dan meningkatkan sosialisasi kepada pelaku usaha agar memiliki kesadaran dalam menjaga mutu produk yang didistribusikan		Meningkatkan sosialisasi kepada pelaku usaha agar memiliki kesadaran dalam menjaga mutu produk yang didistribusikan	Juli-September 2023

f) Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Tabel 19. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Triwulan I Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	40	42	105	Memenuhi Ekspetasi

Capaian Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik di Loka POM di Kabupaten Sanggau TW II tahun 2023 yaitu 105 % dengan kategori “**Memenuhi Ekspetasi**”

2) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada TW II tahun 2023 sudah mencapai target awal yang telah ditetapkan. Hal ini dikarenakan tahapan proses dapat dijalankan sesuai waktu pelaksanaannya (menyesuaikan dengan penyelesaian setiap tahap per tahapan prosesnya). Pada TW II telah melewati 2 tahapan yang telah diselesaikan terhadap target UMKM yaitu Penetapan Target dan Bimbingan Teknis, sedangkan 1 tahapan sedang berjalan yaitu pendampingan dan fasilitasi UMKM. Target pemenuhan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik di Loka POM di Kabupaten Sanggau tahun 2023 adalah 3 (tiga) UMKM.

3) Tindak lanjut hasil evaluasi

Presentase Capaian kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada TW II tahun 2023 yang telah mencapai target awal agar terus konsisten menjaga capaian yang ada.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW II

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan Bimtek dalam rangka pendampingan UMKM	Telah dilakukan persiapan dan pelaksanaan kegiatan Bimtek dalam rangka pendampingan UMKM di		

		Kabupaten Sanggau dan Sekadau sesuai rencana yang sudah disepakati		
2	Mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pendampingan dan fasilitasi UMKM yang sedang berjalan		Melakukan persiapan dan pelaksanaan kegiatan pendampingan dan fasilitasi UMKM sesuai rencana	30 Oktober 2023

3. Sasaran Strategi 3 : Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT

Pada sasaran strategis ini dapat dicapai dengan menggunakan 1 (satu) indikator kinerja:

Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2023

Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan adalah ukuran efektivitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE. Ragam jenis program KIE yang dilakukan Badan POM meliputi KIE melalui media cetak dan elektronik, KIE langsung ke masyarakat, serta KIE melalui media luar ruang dan media sosial

Tabel 20. Realisasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Triwulan II Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	91,8	93,85	102,23	Memenuhi Ekspektasi

Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan diperoleh dari hasil survei dengan responden masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau terpapar KIE melalui berbagai media selama tahun berjalan. Pengukuran dilakukan dengan 4 (empat) indikator pembentuk indeks efektivitas KIE yaitu:

- 1) Penilaian masyarakat terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- 2) Pemahaman masyarakat terhadap konten informasi yang diterima;
- 3) Penilaian masyarakat terhadap manfaat program KIE;
- 4) Minat masyarakat terhadap informasi Obat dan Makanan.

Survei dilakukan secara daring (online) dengan memberikan tautan survei. Selama bulan Januari-Juni tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Sanggau melakukan survey Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023 terhadap 103 responden dan menghasilkan indeks efektivitas KIE sebesar

93,85% (data: evaluasikie.pom.go.id). Dengan demikian tingkat efektivitas KIE sudah memenuhi target yang ditetapkan dengan capaian 102,23% dan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**.

2) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Audiens di wilayah Loka POM di Kabupaten Sanggau mayoritas masih menggemari KIE yang disampaikan oleh narasumber secara lisan dan/atau langsung. Hal tersebut dirasa lebih mudah dipahami dan bermanfaat.

Berdasarkan hasil survei efektivitas KIE Triwulan II tahun 2023, diperoleh indeks sebesar 93,85 dan capaian sudah memenuhi target yang ditetapkan dan mendapatkan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”. Indeks 93,85 merupakan komposit indeks pelaksanaan KIE menggunakan berbagai media dan dinilai dari berbagai aspek. Kontribusi masing masing aspek adalah aspek ragam kegiatan 94,19; aspek pemahaman 96,18; aspek manfaat 93,2; dan aspek minat 91,5. Aspek pemahaman dan manfaat merupakan 2 aspek yang sangat penting sebagai pembentuk indek efektivitas KIE. Hasil survei ini menjadi kajian dan masukan bagi Loka POM di Kabupaten Sanggau untuk melaksanakan KIE secara lebih sistematis dan terstruktur dengan target populasi yang lebih luas, majemuk, dan frekuensi yang lebih sering sehingga tujuan pemberdayaan masyarakat melalui KIE dapat tercapai.

3) Tindak lanjut evaluasi

Hasil survei Tingkat Efektivitas KIE Triwulan II Tahun 2023 yang sudah memenuhi target namun tetap perlu adanya perbaikan dalam pelaksanaan KIE sehingga nantinya dapat menghasilkan indeks efektivitas KIE yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan di tiap triwulannya. Berbagai alternatif KIE yang menarik, murah dan mudah dijangkau akan terus diupayakan. Terlebih aspek minat masih memberikan kontribusi tingkat efektivitas KIE yang paling rendah dibanding aspek-aspek lain. Sehingga diperlukan adanya pembaharuan metode atau teknik KIE agar lebih menarik minat masyarakat. Pendayagunaan media sosial juga akan dievaluasi efektivitasnya terlebih di era digital saat ini.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW II

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan KIE yang telah direncanakan di Triwulan III tahun 2023 serta Bimtek Si Pintar		Melakukan persiapan dan pelaksanaan kegiatan KIE TW III di Kabupaten Sanggau dan Sekadau sesuai PoA yang sudah disepakati serta pelaksanaan Bimtek Si Pintar	29 September 2023

2	Mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan layanan publikasi Triwulan III tahun 2023		Melakukan persiapan dan pelaksanaan kegiatan layanan publikasi TW III sesuai PoA yang sudah disepakati	29 September 2023
---	---	--	--	-------------------

4. Sasaran Strategis 4 : Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT

Pada sasaran strategis ini dapat dicapai dengan menggunakan 2 (dua) indikator kinerja, adapun hasil pencapaian Sasaran Strategis 4 dengan 2 indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 21. Realisasi Sasaran Strategis Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori	Capaian Kinerja Sasaran
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	25	27,05	108,18	Memenuhi Ekspektasi	112,18
	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	25	29,05	116,19	Memenuhi Ekspektasi	

a. Persentase Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2023

Tabel 22. Realisasi Persentase Sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Triwulan II Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	25	27,05	108,18	Memenuhi Ekspektasi

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai indikator diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar = $A+B/2$

$A = (\text{Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar dibagi jumlah target sampel obat}) \times 100\%$

$B = (\text{Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar dibagi jumlah target sampel obat}) \times 100 \%$

Loka POM di Kab Sanggau tidak melakukan pengujian secara mandiri sehingga target terhitung sebesar 50% per tahun dan 10% per triwulan II. Pengujian sampel dari Loka POM di Kab Sanggau dilakukan mengikuti Regionalisasi Laboratorium.

Capaian Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan II tahun 2023 yaitu 108,18% dengan kategori "**Memenuhi Ekspektasi**".

2) Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023

Realisasi Persentase obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan II tahun 2023 adalah sebesar 27,05%. Sedangkan target tahun 2023 adalah 25%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan II telah melampaui target tahun 2023 dengan capaian 108,18% dan kriteria "**Memenuhi Ekspektasi**".

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terhadap perencanaan yang telah disusun serta melakukan sampling sesuai dengan pedoman sampling. Serta melakukan monitoring laboratorium pengujian sesuai dengan pedoman regionalisasi laboratorium.

4) Tindak lanjut evaluasi

Melakukan sampling sesuai perencanaan dan pedoman sampling Tahun 2023.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW II

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan monitoring kegiatan sampling setiap		Melaksanakan kegiatan	Juli-September 2023

	bulan		sampling sesuai dengan renlak yang telah disusun dan berdasar rekomendasi hasil monitoring setiap bulan	
--	-------	--	---	--

b. Persentase Sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

5) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2023

Tabel 23. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	25	29,05	116,19	Memenuhi Ekspektasi

Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai indikator diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar} = A+B/2$$

$$A = (\text{Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar dibagi jumlah target sampel Makanan}) \times 100\%$$

$$B = (\text{Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar dibagi jumlah target sampel Makanan}) \times 100 \%$$

Loka POM di Kab Sanggau tidak melakukan pengujian secara mandiri sehingga target terhitung sebesar 50% dan 10% per triwulan II. Pengujian sampel dari Loka POM di Kab Sanggau dilakukan mengikuti Regionalisasi Laboratorium.

Capaian Realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan II tahun 2023 yaitu 116,19 % dengan kategori “**Memenuhi Ekspektasi**”.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023

Realisasi Persentase Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan II tahun 2023 adalah sebesar 29,05%. Sedangkan target tahun 2023 adalah 50%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan I belum melampaui target tahun 2023 dengan capaian 116,19% dan kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**”.

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terhadap perencanaan yang telah disusun serta melakukan sampling sesuai dengan pedoman sampling. Serta melakukan monitoring laboratorium pengujian sesuai dengan pedoman regionalisasi laboratorium.

4) Tindak lanjut evaluasi

Melakukan sampling sesuai perencanaan dan pedoman sampling Tahun 2023.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW II

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan monitoring kegiatan sampling setiap bulan		Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan renlak yang telah disusun dan berdasar rekomendasi hasil monitoring setiap bulan	Juli-September 2023

5. Sasaran Strategis 5 : Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT

Pada sasaran strategis ini dapat dicapai dengan menggunakan 1 (satu) indikator kinerja, adapun hasil pencapaian Sasaran Strategis 5 dengan indikator kinerja tersebut pada Triwulan II Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 24. Realisasi Sasaran Strategis Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori	Capaian Kinerja Sasaran
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	0	0	0	Tidak Memenuhi Ekspektasi	0

Capaian kinerja pelaksanaan kegiatan selama satu triwulan pada Triwulan II Tahun 2023 oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau terhadap Sasaran Strategi 5 adalah sebagai berikut :

a. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT.

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2023

Tabel 25. Realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Triwulan I Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	0	0	0	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Target persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Triwulan II Tahun 2023 sebesar 0% dengan realisasi Triwulan II Tahun 2023 sebesar 0% maka diperoleh persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan sebesar 0% dengan kriteria "Tidak Memenuhi Ekspektasi". Hal tersebut dikarenakan belum ada perkara yang ditangani oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan II Tahun 2023.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023

Sampai dengan TW II Tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Sanggau telah melaksanakan Operasi Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan sebanyak 2 (dua) kali. Dari hasil gelar kasus, ditentukan bahwa tidak ada kasus yang ditindaklanjuti dengan Pro Justitia. Realisasi kinerja Triwulan I Tahun 2023 persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan adalah 0% dan target Triwulan II adalah 0% sedangkan target Tahun 2023 adalah 94%.

3) Tindak Lanjut Evaluasi

Hal yang menjadi faktor belum tercapainya target kinerja tingkat efektifitas keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan II Tahun 2023 dikarenakan belum ada perkara yang ditangani oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan I Tahun 2023.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melaksanakan upaya cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan	-	Dilakukan upaya cegah tangkal sebagai deteksi dini pencegahan	30 September 2023

			kejahatan Obat dan Makanan	
2	Melaksanakan Operasi Intelijen Obat dan Makanan	-	Dilakukan operasi intelijen secara berkala dengan berfokus pada modus operandi pelaku usaha yang melakukan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	30 September 2023
3	Melaksanakan Operasi Penindakan Obat dan Makanan yang Tidak Memenuhi Ketentuan		Dilakukan operasi penindakan Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan yang berpotensi untuk ditindaklanjuti pro justitia	30 September 2023

6. Sasaran Strategi 6 : Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal

Pada sasaran strategis ini dapat dicapai dengan menggunakan 2 (dua) indikator kinerja, adapun hasil pencapaian Sasaran Strategis 6 dengan 2 indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 26. Realisasi Sasaran Strategis Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori	Capaian Kinerja Sasaran
Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	44	48,21	109,57	Memenuhi Ekspektasi	109,57
	Nilai AKIP UPT	-	-	-	-	

Pada tabel tersebut diatas capaian kinerja sasaran strategis 6 adalah sebesar 114,79%, yang berarti bahwa sasaran strategis 6 tercapai dengan kategori **Memenuhi Ekspektasi**.. Capaian kinerja pelaksanaan kegiatan selama Triwulan I oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau terhadap Sasaran Strategis 6 adalah sebagai berikut :

a. Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2023

Tabel 27. Realisasi Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT Triwulan I Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase implementasi rencana aksi RB di	44	48,27	1094,57	Memenuhi Ekspektasi

Capaian Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT di Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan I tahun 2023 sudah sesuai target.

2) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan I tahun 2023 sudah sesuai target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa rencana aksi RB yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau sudah berjalan dengan baik, dikarenakan perencanaan kegiatan RB yang maksimal.

Persentase Capaian kinerja implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT Loka POM di Kabupaten Sanggau sudah mencapai target di triwulan ini selanjutnya akan mempertahankan capaian untuk mencapai target rencana aksi RB pada triwulan selanjutnya.

3) Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Hal yang menjadi faktor tidak tercapainya target kinerja tingkat implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT Loka POM di Kabupaten Sanggau antara lain :

- a. Kurangnya perencanaan terkait implementasi RB di UPT
- b. Pegawai yang kurang memahami rencana implementasi RB
- c. Waktu yang terbatas untuk implementasi RB dikarenakan masih sibuk dengan kegiatan rutin

4) Evaluasi dan analisis terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja periode sebelumnya

Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan I yang sudah mencapai target menjadi pegangan untuk dapat meningkatkan dan mengejar capaian target ditriwulan berikutnya dan dilakukan peningkatan kinerja dalam mendukung pencapaian Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT di Loka POM di Kabupaten Sanggau.

b. Persentase Nilai AKIP UPT

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2023

Pada indikator ini, hasil pencapaian indikator kinerja Nilai AKIP UPT belum dapat dilihat pada triwulan I seperti tertera pada tabel dibawah ini :

Tabel 28. Realisasi Nilai AKIP UPT Triwulan I Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Nilai AKIP UPT	-	-	-	-

7. Sasaran Strategi 7 : Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal

Pada sasaran strategis ini dapat dicapai dengan menggunakan 1 (satu) indikator kinerja, adapun hasil pencapaian Sasaran Strategis 7 dengan indikator kinerja tersebut belum dapat dilihat pada triwulan I seperti tertera pada tabel dibawah ini :

Tabel 29. Realisasi Sasaran Strategis Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori	Capaian Kinerja Sasaran
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	-	-	-	-	-

8. Sasaran Strategi 8 : Menguatnya laboratorium pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan

Pada sasaran strategis ini dapat dicapai dengan menggunakan 1 (satu) indikator kinerja, adapun hasil pencapaian Sasaran Strategis 8 dengan indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 30. Realisasi Sasaran Strategis Menguatnya laboratorium pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori	Capaian Kinerja Sasaran
Menguatnya laboratorium pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang optimal	2,50	3	120	Memenuhi Ekspektasi	120%

Pada tabel tersebut diatas capaian kinerja sasaran strategis 8 adalah sebesar 120%, yang berarti bahwa sasaran strategis 8 tercapai dengan kategori Memenuhi Ekspektasi. Capaian kinerja pelaksanaan kegiatan selama Triwulan I oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau terhadap Sasaran Strategis 6 adalah sebagai berikut :

Capaian kinerja pelaksanaan kegiatan selama Triwulan I oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau terhadap Sasaran Strategis 8 adalah sebagai berikut :

a. Indeks Pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2023

Tabel 31. Realisasi Indeks Pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal Triwulan I Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang optimal	2,50	3	120	Memenuhi Ekspektasi

2) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi Indeks Pengelolaan data dan Informasi UPT yang optimal di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan I tahun 2023 sudah sesuai target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan data dan informasi yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau sudah berjalan dengan baik, dikarenakan aktifnya kesadaran dari setiap pegawai untuk melakukan pengelolaan data dan informasi.

Persentase Capaian Indeks Pengelolaan data dan Informasi UPT sudah mencapai target di triwulan ini selanjutnya akan dilaksanakan dengan baik untuk mencapai target indeks pengelolaan data dan informasi pada triwulan selanjutnya.

3) Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Hal yang menjadi faktor tercapainya target kinerja indeks pengelolaan data dan informasi UPT Loka POM di Kabupaten Sanggau antara lain :

- a. Adanya perencanaan terkait pelaksanaan pengelolaan data di Loka POM di Kabupaten Sanggau
- b. Pegawai yang ditunjuk sebagai PIC dalam Indikator selalu mengingatkan pegawai yang lain

4) Evaluasi dan analisis terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja periode sebelumnya

Capaian realisasi Indeks Pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan I yang sudah mencapai target menjadi pegangan untuk dapat dipertahankan dan mengejar capaian target ditriwulan berikutnya melalui peningkatan kinerja dalam mendukung pencapaian realisasi Indeks Pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal di Loka POM Kabupaten Sanggau.

9. Sasaran Strategis 9 : Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel

Pada sasaran strategis ini dapat dicapai dengan menggunakan 1 (satu) indikator kinerja, adapun hasil pencapaian Sasaran Strategis 9 dengan indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 32. Realisasi Sasaran Strategis Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori	Capaian Kinerja Sasaran
Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	69	68,95	99,93	Belum Memenuhi Ekspektasi	99,93%

Capaian kinerja pelaksanaan kegiatan selama satu triwulan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau terhadap Sasaran Strategis 9 adalah sebagai berikut :

a. Nilai Kinerja Anggaran UPT

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2023

Tabel 33. Realisasi Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT Triwulan I Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Nilai Kinerja Anggaran UPT	69	68,95	99,93	Belum Memenuhi Ekspektasi

Capaian Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT di Loka POM di Kabupaten Sanggau triwulan I **kurang dari target** yaitu dengan nilai 99,93% dengan kategori **“Belum Memenuhi Ekspektasi”**.

2) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Adapun penyebab keberhasilan dari tercapainya target Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT adalah perencanaan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) yang dilakukan dengan baik dalam pelaksanaan kegiatan sehingga realisasi Nilai Kinerja Anggaran optimal.

3) Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Kegagalan dalam pencapaian target dikarenakan berbagai perencanaan dan monitor dari tim keuangan yang kurang intensif. Salah satu penunjang kegagalan diantaranya adalah kurangnya perencanaan cadangan apabila ada kegiatan yang tidak terlaksana.

4) Evaluasi dan analisis terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja periode sebelumnya

Capaian Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT Loka POM di Kabupaten Sanggau yang sudah mencapai target menjadi pegangan untuk dapat mempertahankan kinerja di triwulan berikutnya dan dilakukan peningkatan kinerja dalam mendukung pencapaian Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT di Loka POM di Kabupaten Sanggau.

3.2. REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Sanggau memperoleh anggaran sesuai DIPA awal yang diterbitkan tanggal 27 November 2022 sebesar Rp 3.550.129.000,00. Anggaran tersebut lebih rendah jika dibandingkan dengan anggaran tahun 2022. Realisasi anggaran Triwulan II tahun 2023 adalah 1.649.593.990 atau 46,47% dari anggaran. Pengelolaan anggaran Loka POM di Kabupaten Sanggau senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan mengutamakan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien. Upaya yang telah dilakukan Loka POM di Kabupaten Sanggau dalam pengelolaan anggaran dan percepatan penyerapan anggaran adalah :

- a. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi anggaran secara berkala.
- b. Revisi anggaran untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan.
- c. Percepatan pengadaan barang dan jasa.

3.3. ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Untuk pengukuran efisiensi suatu kegiatan, fokusnya adalah indikator input dan output kegiatan tersebut. Dalam hal ini, efisiensi diukur berdasarkan capaian suatu kegiatan dibandingkan dengan penggunaan input yang lebih sedikit tetapi menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau penggunaan input yang sama dapat menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau persentase capaian output sama/lebih tinggi daripada persentase input yang digunakan. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi %capaian output terhadap %capaian input, sesuai rumus berikut:

$$IE = \frac{\% \text{ capaian output}}{\% \text{ capaian input}}$$

Sedangkan standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1 (satu). Selanjutnya, efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, mengikuti formula logika berikut:

Jika $IE \geq SE$, maka kegiatan dianggap efisien.

Jika $IE < SE$, maka kegiatan dianggap tidak efisien.

Kemudian, terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus berikut:

$$TE = \frac{(IE - SE)}{SE}$$

Tingkat efisiensi anggaran yang dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan I Tahun Anggaran 2023 sebagaimana tertuang dalam tabel berikut ini :

Tabel 34. Tingkat Efisiensi Anggaran Tiap Program/Kegiatan/Output Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan I Tahun Anggaran 2023

Rincian Output	Capaian Target		IE	SE	TE	Kategori
	Input	Output				
Laporan kegiatan dukungan investigasi dan penyidikan obat dan makanan	18,99	46,15	2,43	1	1,43	Efisien
Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan	0,00	0,00	0,00	1	0,00	Tidak Efisien
Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	63,70	50,00	0,78	1	-0,22	Tidak Efisien
Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan	68,26	60,00	0,88	1	-0,12	Tidak Efisien
Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	88,19	100,00	1,13	1	0,13	Efisien
Perangkat pengolah data dan komunikasi	27,54	28,00	1,02	1	0,02	Efisien
Layanan Umum	63,50	64,00	1,01	1	0,01	Efisien
Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	41,11	41,00	1,00	1	0,00	Efisien
Perkara di bidang penyidikan obat dan makanan	22,47	0,00	0,00	1	-1,00	Tidak Efisien
KIE Obat dan Makanan Aman	34,08	43,17	1,27	1	0,27	Efisien
UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	49,14	45,67	0,93	1	-0,07	Tidak Efisien
Sampel Makanan yang Diperiksa	44,48	53,68	1,21	1	0,21	Efisien
Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar	46,09	55,00	1,19	1	0,19	Efisien
Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	13,09	100,00	7,64	1	6,64	Efisien
Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa	9,53	28,57	3,00	1	2,00	Efisien
Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa	23,87	43,48	1,82	1	0,82	Efisien
Layanan Perkantoran	48,23	50,00	1,04	1	0,04	Efisien

Pada Triwulan II tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Sanggau melaksanakan 17 (tujuhbelas) kegiatan utama (Rincian Output) untuk mendukung pencapaian 9 (sembilan) sasaran strategis dengan hasil 12 RO efisien dan 5 RO Tidak Efisien. Sebagian besar ketidakefisienan ini terjadi dikarenakan oleh besarnya deviasi antara capaian output dan realisasi anggaran serta ada kegiatan yang belum berjalan. Nilai Tingkat Efisiensi (TE) kegiatan diperoleh bervariasi antara -1,00 sampai 6,64. Dalam hal ini, semakin tinggi TE maka semakin rendah ketidakefisienan yang terjadi. Kegiatan yang mempunyai TE tertinggi karena terdapat capaian progres yang masih kosong atau sedikit dengan penyerapan anggaran yang rendah.

Berdasarkan data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa walaupun dengan sumberdaya (Anggaran maupun SDM) terbatas, Loka POM di Kabupaten Sanggau mampu menghasilkan kinerja yang optimal untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis melalui pelaksanaan kegiatan yang efisien dan efektif. Dalam konteks ini, tingkat efisiensi adalah bersifat relatif, artinya kegiatan yang dinyatakan efisien dapat berubah menjadi tidak efisien setelah dievaluasi/diaudit oleh pihak lain, begitu pula sebaliknya. Perhitungan efisiensi kegiatan didasarkan pada rasio antara output dan input, dalam bentuk anggaran. Kedepan, pengukuran efisiensi kegiatan perlu mempertimbangkan input yang lain, dengan dukungan data yang lebih memadai. Pengukuran efisiensi kegiatan secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran.

BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Pada Triwulan II tahun 2023 ini evaluasi kinerja didasarkan pada Perjanjian Kerja Tahun 2023 yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kabupaten Sanggau Tahun 2022-2024 dan DIPA Tahun 2023. Untuk menunjang pencapaian sasaran strategis dan indikator, telah dilakukan 20 kegiatan utama.

1. Pada Triwulan II tahun 2023 dari 9 sasaran strategis Loka POM di Kabupaten Sanggau telah berhasil mencapai target 5 sasaran strategis dengan kategori “Memenuhi Ekspektasi”, 1 sasaran strategis dengan kategori “Belum Memenuhi Ekspektasi”, 2 sasaran strategis dengan kategori “Tidak Memenuhi Ekspektasi”, dan 1 sasaran strategis belum memiliki capaian karena baru diukur pada akhir tahun 2023.
2. Hasil capaian tiap sasaran strategis pada Triwulan II tahun 2023 adalah sebagai berikut:
 - a) Capaian indikator pada sasaran strategis pertama sebesar 106,67% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi, menunjukkan keberhasilan upaya oleh Loka POM di Kab Sanggau dalam mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab sanggau pada Triwulan II tahun 2023.
 - b) Capaian indikator pada sasaran strategis kedua sebesar 85,55% dengan kriteria Tidak Memenuhi Ekspektasi, menunjukkan perlunya peningkatan upaya oleh Loka POM di Kab Sanggau untuk meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab sanggau pada triwulan berikutnya.
 - c) Capaian indikator pada sasaran strategis ketiga sebesar 102,23% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Sanggau dalam meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan II tahun 2023.
 - d) Capaian indikator pada sasaran strategis keempat sebesar 112,18% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kab Sanggau dalam mewujudkan pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan yang efektif di wilayah kerja Loka POM di Kab sanggau pada Triwulan II tahun 2023.
 - e) Capaian indikator pada sasaran strategis kelima sebesar 0% dengan kriteria Tidak Memenuhi Ekspektasi, dikarenakan belum ada perkara yang ditangani oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan II Tahun 2023.
 - f) Capaian kinerja sasaran strategis 6 adalah sebesar 109,57%, yang berarti bahwa sasaran strategis 6 tercapai dengan kategori Memenuhi Ekspektasi, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kab Sanggau dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan UPT yang optimal di wilayah kerja Loka POM di Kab sanggau pada Triwulan II tahun 2023.
 - g) Sasaran strategis ketujuh yaitu Terwujudnya SDM yang berkinerja optimal belum dapat diukur. Sasaran strategis tersebut dapat diukur pada akhir tahun 2023.
 - h) Capaian indikator pada sasaran strategis kedelapan sebesar 120 % yang berarti bahwa sasaran strategis 8 yaitu Menguatnya laboratorium pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan

makanan tercapai dengan kategori Memenuhi Ekspektasi, dikarenakan rutinnnya sosialisasi kepada pegawai terkait pengelolaan data dan informasi.

- i) Capaian indikator pada sasaran strategis kesembilan yaitu Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel sebesar 99,93% yang berarti bahwa sasaran strategis 9 tercapai dengan kategori Belum Memenuhi Ekspektasi. Capaian yang kurang ini dikarenakan pelaksanaan kegiatan yang tidak sesuai perencanaan.
3. Dari 19 (sembilan belas) kegiatan utama untuk mendukung pencapaian 9 (sembilan) sasaran strategis dengan hasil 12 RO efisien dan 5 RO Tidak Efisien. Sebagian besar ketidakefisienan ini terjadi dikarenakan oleh belum berjalannya kegiatan tersebut.

4.2 SARAN

1. Melakukan tindak lanjut dengan berbagai upaya terhadap sasaran strategis yang belum mencapai kategori memenuhi ekspektasi pada Triwulan I tahun 2023.
2. Mereviu target indikator triwulan dan tahunan, khususnya untuk indikator yang mempunyai capaian tidak memenuhi ekspektasi (di bawah 80%).
3. Melakukan pemantauan terhadap tingkat efisiensi kegiatan utama, khususnya kegiatan utama yang tidak efisien pada Triwulan I tahun 2023.



LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
Loka POM di Kabupaten Sanggau
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erik Budianto Tampubolon, S.Si, Apt
Jabatan : Kepala Loka POM di Kabupaten Sanggau
selanjutnya disebut Pihak Pertama
Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sanggau, 21 Desember 2022

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Erik Budianto Tampubolon, S.Si, Apt

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
Loka POM di Kabupaten Sanggau

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91.5
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	89.5
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	83
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	94
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	82
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	82
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	91.8
Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.8
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.5
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	94
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84.3
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97.6
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	82.20

Kegiatan :
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :
Rp.
3,550,129,000.00

Sanggau, 21 Desember 2022
Pihak Pertama

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP



Erik Budiarto Tampubolon, S.Si, Apt



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Loka POM di Kabupaten Sanggau
Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat		91.5	91.5	91.5	91.5	91.5	91.5	91.5	91.5	91.5	91.5	91.5	22.777.000,00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat		89,5	89,5	89,5	89,5	89,5	89,5	89,5	89,5	89,5	89,5	89,5	5.505.000,00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	22.777.000,00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	5.505.000,00
5.	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat		97,6	97,6	97,6	97,6	97,6	97,6	97,6	97,6	97,6	97,6	97,6	2.774.000,00
6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	6.300.000,00
7.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	8.274.000,00
8.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	67.500.000,00
9.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	16.845.000,00
10.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	114.498.000,00
11.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	10	15	20	30	35	40	45	50	60	70	75	79	32.540.000,00
12.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			91,8	91,8	91,8	91,8	91,8	91,8	91,8	91,8	91,8	91,8	279.125.000,00
13.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2	5	10	15	20	25	30	35	40	45	48	50	22.778.000,00
14.	Persentase sampel makanan yang	2	5	10	15	20	25	30	35	40	45	48	50	5.506.000,00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	diperiksa dan diuji sesuai standar													
15.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan						15	55	85	94	94	94		159.036.000,00
16.	Nilai AKIP UPT											82.20		615.147.000,00
17.	Indeks Profesionalitas ASN UPT											84.3		212.641.000,00
18.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5		138.873.000,00
19.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	47	54	57	62	69	70	74	78	79	86	91.8		1.606.500.000,00
20.	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	3	7	14	23	35	44	55	64	75	85	95	100	205.228.000,00
Total													3.550.129.000,00	

Sanggau, 21 Desember 2022

Kepala Loka POM di Kabupaten Sanggau



Erik Budianto Tampubolon, S.Si, Apt

2. PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN TW 2

No	Program/Kegiatan/Output	Volume			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
a	b	c	d	e = (d/cx100)	f	g	h = (g/fx100)
1	Laporan kegiatan dukungan investigasi dan penyidikan obat dan makanan	13	6	46,15	Rp70.927.000	Rp13.470.508	18,99
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan	2	0	0,00	Rp67.500.000	Rp-	0,00
3	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	0,5	50,00	Rp212.641.000	Rp135.445.728	63,70
4	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan	30	18	60,00	Rp57.500.000	Rp39.251.000	68,26
5	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	1	100,00	Rp53.000.000	Rp46.743.000	88,19
6	Perangkat pengolah data dan komunikasi	1	0,28	28,00	Rp85.873.000	Rp23.650.000	27,54
7	Layanan Umum	1	0,64	64,00	Rp205.228.000	Rp130.312.200	63,50
8	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	0,41	41,00	Rp120.000.000	Rp49.328.500	41,11
9	Perkara di bidang penyidikan obat dan makanan	1	0	0,00	Rp88.109.000	Rp19.795.212	22,47
10	KIE Obat dan Makanan Aman	271	117	43,17	Rp101.625.000	Rp34.634.000	34,08
11	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	3	1,37	45,67	Rp32.540.000	Rp15.989.000	49,14
12	Sampel Makanan yang Diperiksa	95	51	53,68	Rp16.516.000	Rp7.345.880	44,48
13	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar	220	121	55,00	Rp68.332.000	Rp31.492.110	46,09
14	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	10	10	100,00	Rp2.774.000	Rp363.000	13,09
15	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa	14	4	28,57	Rp31.419.000	Rp2.995.000	9,53
16	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa	115	50	43,48	Rp114.498.000	Rp27.335.700	23,87
17	Layanan Perkantoran	1	0,5	50,00	Rp2.221.647.000	Rp1.071.443.152	48,23

3. PENGUKURAN NPS

No	Sasaran Strategis	No	Nama Indikator	Target 2023	Target s.d TW II	Realisasi s.d TW II	Capaian Terhadap Target TW II	Penyesuaian Capaian Terhadap Target 2023
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91,5	91,5	88	96,17	96,17
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	89,5	89,5	91,67	102,42	102,42
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	83	83	100	120,48	120,48
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89	89	100	112,36	112,36
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,6	97,6	100	102,46	102,46
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							106,77	106,77
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93	93	100	107,53	107,53
		7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70	70	84,21	116,01	116,01
		8	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	94	94	0	0	0
		9	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	82	82	75	91,46	91,46
		10	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	82	82	78	95,12	95,12
		11	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79	20	42	105	31,64
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							85,85	73,62

3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	12	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	91,8	91,8	93,85	102,23	102,23
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							102,23	102,23
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	13	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	25	27,05	108,18	54,09
		14	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	25	29,05	116,19	58,10
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							112,18	56,09
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	15	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	94	0	0	0	0
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							0	0
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	16	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100	44	48,21	109,57	48,21
		17	Nilai AKIP UPT	82,2	-	-	-	-
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							109,57	48,21
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	18	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84,3	-	-	-	-
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							-	-
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan	19	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	2,50	3	120	120

	Obat dan Makanan							
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							120	120
9	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	20	Nilai kinerja anggaran UPT	91,8	69	68,95	99,93	75,10
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							99,93	75,10

4. CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA

1. KEGIATAN SAMPLING DAN PENGUJIAN

No	PROVINSI	No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Jumlah sampling Maret	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar		
							TIE/ Ilegal/ Palsu	kedal uarsa	rusak				ns	TMS*					
16	Pontianak	1	Obat	Random	Pontianak	96	0	0	0	11	98	71	68	3	3	27	71		
					Kabupaten Sanggau	18	0	0	0	3	18	0	0	0	0	0	0	18	0
					TOTAL	116	0	0	0	14	116	71	68	3	3	45	71		
					Pontianak	21	0	0	0	2	21	15	15	0	0	6	15		
					Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
					TOTAL	21	0	0	0	2	21	15	15	0	0	6	15		
					TOTAL RANDOM DAN	137	0	0	0	16	137	86	83	3	3	51	86		
					Pontianak	48	2	0	0	3	46	32	29	3	5	14	34		
		Kabupaten Sanggau	8	0	0	0	0	8	5	5	0	0	3	5					
		TOTAL	56	2	0	0	3	54	37	34	3	5	17	39					
		Pontianak	11	0	0	0	0	11	2	2	0	0	9	2					
		Kabupaten Sanggau	4					4	3	3	0	0	1	3					
		TOTAL	15	0	0	0	0	15	5	5	0	0	10	5					
		TOTAL RANDOM DAN	71	2	0	0	3	69	42	39	3	5	27	44					

No	PROVINSI	No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Jumlah sampling Maret	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar
							TIE/ Ilegal/ Palsu	kedal uarsa	rusak				ns	TMS*			
16	Pontianak	3	Obat Kuasi	Random	Pontianak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
					Kabupaten Sanggau					0	0	0	0	0	0	0	0
					TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
					Pontianak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
					Kabupaten Sanggau					0	0	0	0	0	0	0	0
					TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
					TOTAL RANDOM DAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
					Pontianak	21	0	0	0	0	21	13	13	0	8	13	
		Kabupaten Sanggau	3				0	3	2	1	1	1	2				
		TOTAL	24	0	0	0	0	24	15	14	1	9	15				
		Pontianak	2	0	0	0	0	2	1	1	0	1	1				
		Kabupaten Sanggau	2				0	2	1	1	0	1	1				
		TOTAL	4	0	0	0	0	4	2	2	0	2	2				
		TOTAL RANDOM DAN	28	0	0	0	0	28	17	16	1	11	17				

No	PROVINSI	No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Jumlah sampling Maret	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar
							TIE/ Ilegal/ Palsu	kedal uarsa	rusak				ns	TMS*			
16	Pontianak	5	Kosmetik	Random	Pontianak	136	0	0	0	5	136	120	114	6	6	16	120
					Kabupaten Sanggau	18	0	0	0	3	18	17	14	3	3	1	17
					TOTAL	154	0	0	0	8	154	137	128	9	9	17	137
					Pontianak	45	0	0	0	0	45	19	16	3	3	28	19
					Kabupaten Sanggau	6	0	0	0	0	6	4	4	0	0	2	4
					TOTAL	51	0	0	0	0	51	23	20	3	3	28	23
				TOTAL RANDOM DAN	205	0	0	0	8	205	160	148	12	12	45	160	
				Pontianak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
				Kabupaten Sanggau					0	0	0	0	0	0	0	0	
				TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
				Pontianak	303	2	0	0	19	301	236	224	12	14	85	236	
				Kabupaten Sanggau	47	0	0	0	6	47	24	20	4	4	23	24	
		TOTAL	350	2	0	0	25	348	260	244	16	18	98	260			
		Pontianak	79	0	0	0	2	79	37	34	3	3	42	37			
		Kabupaten Sanggau	12	0	0	0	0	12	8	8	0	0	4	8			
		TOTAL	91	0	0	0	2	91	45	42	3	3	46	45			
		Pontianak	382	2	0	0	21	380	273	258	15	17	107	275			
		Kabupaten Sanggau	59	0	0	0	6	59	32	28	4	4	27	32			
		TOTAL	441	2	0	0	27	439	305	286	19	21	134	307			

UPT	No	Komponen Keputusan/Rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d Januari			s.d Februari			s.d Maret			
					TL (pembilang)	Rekomendasi (Pengebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Pengebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Pengebut)	% Rek yang diTL (capaian)	
Pontianak	2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Obat	Pontianak	0	0		0	0		0	0		
				Kabupaten Sanggau										
				TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			Obat Tradisional/Obat Bahan Alam	Pontianak	0	0		0	0		0	0		
				Kabupaten Sanggau										
				TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	Pontianak	0	0		0	0		0	0		
				Kabupaten Sanggau										
				TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			Kosmetik	Pontianak	0	0		0	0		0	0		
				Kabupaten Sanggau										
				TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			Pangan	Pontianak	0	6		0	10		0	12		
				Kabupaten Sanggau	0	0		0	0		0	2		
				TOTAL	0	6	0,00	0	10	0,00	0	14	0,00	
				Pontianak	0	6	0,00	0	10	0,00	0	12	0,00	
	Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0	0	0	2	0,00				
	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
	Total	0	6	0,00	0	10	0,00	0	14	0,00				

3. SARANA PRODUKSI YANG DIPERIKSA

No	Sarana Produksi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun*	s.d Januari			s.d Februari			s.d Maret		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
9	Industri rumah yang memproduksi Obat Kuasi	Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		-			0			0			0		
	TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
10	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Pontianak			0	0	0	0	0	0	0	0	
		Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		-			0			0			0		
	TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
11	Industri Kosmetik	Pontianak		2	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		-			0			0			0		
	TOTAL	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0		
12	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik	Pontianak			0	0	0	0	0	0	0	0	
		Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		-			0			0			0		
	TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
13	Industri Pangan	Pontianak		36	1	0	1	1	0	1	5	1	4
		Kabupaten Sanggau	7	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		-			0			0			0		
	TOTAL	7	43	1	0	1	1	0	1	5	1	4	
14	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	Pontianak		55	6	0	6	10	0	10	14	2	12
		Kabupaten Sanggau		4	0	0	0	2	1	1	2	1	1
		-			0			0			0		
	TOTAL	0	59	6	0	6	12	1	11	16	3	13	
	Pontianak		3	95	7	0	7	11	0	11	19	3	16
	Kabupaten Sanggau		8	12	0	0	0	2	1	1	2	1	1
	-		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	TOTAL		11	107	7	0	7	13	1	12	21	4	17

4. SARANA DISTRIBUSI YANG DIPERIKSA

No	Sarana Distribusi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1	s.d Januari			s.d Februari			s.d Maret		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Pontianak		16	1	1	0	2	1	1	4	3	1
		Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		-			0			0			0		
		TOTAL	0	16	1	1	0	2	1	1	4	3	1
2	Apotek	Pontianak			14	8	6	29	13	16	42	20	22
		Kabupaten Sanggau		17	1	1	0	4	4	0	5	5	0
		-			0			0			0		
		TOTAL	0	17	15	9	6	33	17	16	47	25	22
3	Toko Obat	Pontianak			3	3	0	6	5	1	11	6	5
		Kabupaten Sanggau		9	0	0	0	2	2	0	2	2	0
		-			0			0			0		
		TOTAL	0	9	3	3	0	8	7	1	13	8	5
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	Pontianak			0	0	0	0	0	0	2	1	1
		Kabupaten Sanggau		2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		-			0			0			0		
		TOTAL	0	2	0	0	0	0	0	0	2	1	1
5	Rumah Sakit (RS)	Pontianak			3	2	1	3	2	1	4	3	1
		Kabupaten Sanggau		5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		-			0			0			0		
		TOTAL	0	5	3	2	1	3	2	1	4	3	1
6	Puskemas	Pontianak			7	3	4	13	5	8	18	8	10
		Kabupaten Sanggau		11	1	1	0	3	3	0	3	3	0
		-			0			0			0		
		TOTAL	0	11	8	4	4	16	8	8	21	11	10
7	Klinik	Pontianak			1	0	1	1	0	1	4	1	3
		Kabupaten Sanggau		2	0	0	0	0	0	0	1	1	0
		-			0			0			0		
		TOTAL	0	2	1	0	1	1	0	1	5	2	3

No	Sarana Distribusi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperlukan tahun	s.d Januari			s.d Februari			s.d Maret		
					Jumlah sarana yang diperlukan	MK	TM K	Jumlah sarana yang diperlukan	MK	TM K	Jumlah sarana yang diperlukan	MK	TM K
		TOTAL	0	2	1	0	1	1	0	1	5	2	3
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Pantianak			0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kabupaten Sanggau		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		-		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Pantianak			0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kabupaten Sanggau		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		-		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	Pantianak			4	4	0	7	7	0	13	13	0
		Kabupaten Sanggau		10	1	1	0	2	2	0	3	3	0
		-		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	10	5	5	0	9	9	0	16	16	0
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Pantianak			11	10	1	25	24	1	36	35	1
		Kabupaten Sanggau		10	1	1	0	3	3	0	4	4	0
		-		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	10	12	11	1	28	27	1	40	39	1
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Pantianak			10	7	3	27	23	4	50	44	6
		Kabupaten Sanggau		17	0	0	0	1	1	0	2	2	0
		-		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	17	10	7	3	28	24	4	52	46	6
13	Klinik Kecantikan	Pantianak			0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kabupaten Sanggau		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		-		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	Pantianak			18	11	7	37	27	10	88	69	19
		Kabupaten Sanggau		32	2	2	0	7	4	3	8	5	3
		-		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	32	20	13	7	44	31	13	96	74	22
		Pantianak	0	16	72	49	23	150	107	43	272	203	69
		Kabupaten Sanggau	0	115	6	6	0	22	19	3	28	25	3
		-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	131	78	55	23	172	126	46	300	228	72

5. UMKM

UPT	Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N	Jan	Feb	Mar
KABUPATEN SANGGAU	Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari					
		2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi	20%	30%	Maret-April					
		3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan	40%	70%	Maret-Oktober					
		4	Sertifikasi	20%	90%	September-					
		5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan					
									0	0	0
	Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang	10%	10%	Januari					
		2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor	40%	50%	Februari-Maret					
		3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-					
		4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Rorenkeu	10%	100%	November					
									0	0	0
	Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret			10	10	10
		2	Bimtek CPPOB	20%	30%	April-Mei			0	10	10
		3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Juni-September			0	5	5
		4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-			0	0	0
5		Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember			0	0	0	
								10	25	25	
								3,33	8,33	8,33	

6. SAMPEL OBAT YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR

No	UPT	s.d Maret						
		Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
	CONTOH	2.400	600	Benar	2.400	900	Benar	31,25
31	Kotawaringin Barat	374	91	Benar	-	-	Benar	12,17
32	Palembang	1505	272	Benar	1708	271	Benar	16,97
33	Lubuklinggau	203	38	Benar	-	-	Benar	9,36
34	Pekanbaru	1734	432	Benar	1734	455	Benar	25,58
35	Dumai	469	115	Benar	-	-	Benar	12,26
36	Indragiri Hulu	297	71	Benar	-	-	Benar	11,95
37	Pontianak	1578	382	Benar	456	337	Benar	49,06
38	Sanggau	220	59	Benar	-	-	Benar	13,41
TOTAL SELURUH UPT		32684	7182	Benar	25435	5240	Benar	21,29

7. SAMPEL MAKANAN YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR

No	UPT	s.d Maret					
		Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi
	CONTOH	2.400	600	Benar	2.400	900	Benar
33	Lubuklinggau	92	16	Benar	-	-	Benar
34	Pekanbaru	720	182	Benar	720	153	Benar
35	Dumai	153	35	Benar	-	-	Benar
36	Indragiri Hulu	153	35	Benar	-	-	Benar
37	Pontianak	549	169	Benar	193	135	Benar
38	Sanggau	105	33	Benar	-	-	Benar
TOTAL SELURUH UPT		14808	3745	Benar	11083	2429	Benar

8. PERSENTASE KEBERHASILAN PENINDAKAN KEJAHATAN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

UPT	Tahapan	S.D. MARET										
		Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
		Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over							
PONTIANAK	SPDP	7	2	2		1,00		0,15	15,00%	43,33%	44,44%	19,26
	Tahap I					0,00	0,50	0,4	13,33%			
	P21					0,00	0,50	0,3	10,00%			
	Tahap II			2		0,00	0,50	0,15	5,00%			
	Total	7	2	2	2							
KABUPATEN SANGGAU	SPDP	1	0	0		0		0,15	0,00%	0,00%	0,00%	0,00
	Tahap I			0		0	0	0,4	0%			
	P21			0		0	0	0,3	0%			
	Tahap II			0		0	0	0,15	0%			
	Total	1	0	0	0							

9. TINGKAT EFEKTIFITAS KIE OBAT DAN MAKANAN AMAN

	A	B	AY	AZ	BA	BB	BC	BD	BE	BF	BG	BH	BI	BJ
1	DATA DUKUNG LAIN CAPAIAN INDIKATOR													
2			kunci	kunci										
3			Indikator 11											
4			Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan											
5														
6	No	UPT												
7			s.d. Jan	s.d. Feb	s.d. Mar	s.d. Apr	s.d. Mei	s.d. Jun	s.d. Jul	s.d. Ags	s.d. Sep	s.d. Okt	s.d. Nov	s.d. Des
8	CONTOH		-	-	55,00	55,00	55,00	60,00	60,00	60,00	68,50	69,50	69,50	75,00
9	1	Aceh Selatan	-	-	88,53	88,53	88,53	90,24						
16	8	Kabupaten Buleleng	-	-	92,12	92,12	93,13	92,99						
17	9	Kabupaten Merauke	-	-	93,79	93,79	91,47	93,29						
18	10	Kabupaten Mimika	-	-	97,25	97,25	97,25	98,91						
19	11	Kota Palopo	-	-	93,60	93,60	93,60	93,10						
20	12	Kabupaten Kepulauan Sangihe	-	-	97,93	97,93	97,93	94,91						
21	13	Kabupaten Bima	-	-	95,83	95,83	95,83	99,36						
22	14	Kota Tanjungbalai	-	-	93,20	93,20	93,20	93,50						
23	15	Kabupaten Toba Samosir	-	-	90,62	90,62	90,62	90,97						
24	16	Kota Payakumbuh	-	-	93,78	93,78	93,78	94,63						
25	17	Kabupaten Dharmasraya	-	-	96,69	96,69	96,69	96,31						
26	18	Kabupaten Kotawaringin Barat	-	-	91,28	91,28	95,19	96,67						
27	19	Kota Lubuklinggau	-	-	96,55	96,55	96,55	97,56						
28	20	Kota Dumai	-	-	94,70	94,70	94,41	94,41						
29	21	Kabupaten Indragiri Hulu	-	-	86,79	86,79	86,79	93,22						
30	22	Kabupaten Sanggau	-	-	91,91	91,91	91,91	93,85						
48	Total				52,65769231	52,65897436	52,93410256	50,84461538	0	0	0	0	0	0

10. Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT

		Indikator 15													
		Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT													
No	UPT	Rencana aksi RB 1 tahun (penyebut)	Jumlah Implementasi rencana aksi RB Tahun Berjalan (pembilang)												
			s.d. Jan	s.d. Feb	s.d. Mar	s.d. Apr	s.d. Mei	s.d. Jun	s.d. Jul	s.d. Ags	s.d. Sep	s.d. Okt	s.d. Nov	s.d. Des	
	CONTOH	10	0	0	3	4	5	5	5	6	7	8	9	10	
1	Aceh Selatan	12	1	2	3										
11	Kota Palopo	27	7	7	14										
12	Kabupaten Kepulauan Sangihe	12	1	2	3										
13	Kabupaten Bima	12	1	2	3										
14	Kota Tanjungbalai	1	0	0	0										
15	Kabupaten Toba Samosir	4	0	0	1										
16	Kota Payakumbuh	12	1	2	3										
17	Kabupaten Dharmasraya	45	5	6	11										
18	Kabupaten Kotawaringin Barat	9	0	1	2										
19	Kota Lubuklinggau	7	1	2	2										
20	Kota Dumai	12	1	2	3										
21	Kabupaten Indragiri Hulu	53	10	16	21										
22	Kabupaten Sanggau	56	0	4	9										

11. Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal

No	UPT	Indikator 18											
		Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal											
		s,d Jan	s,d Feb	s,d Mar	s,d Apr	s,d Mei	s,d Jun	s,d Jul	s,d Ags	s,d Sep	s,d Okt	s,d Nov	s,d Des
	CONTOH	-	-	1,50	1,50	1,50	1,60	1,60	1,60	1,75	1,75	1,75	2,00
1	Aceh Selatan	-	-	3,0000									
11	Kota Palopo	-	-	3,0000									
12	Kabupaten Kepulauan Sangihe	-	-	3,00									
13	Kabupaten Bima	-	-	3,0000									
14	Kota Tanjungbalai	-	-	3,0000									
15	Kabupaten Toba Samosir	-	-	2,5000									
16	Kota Payakumbuh	-	-	2,5000									
17	Kabupaten Dharmasraya	-	-	3,0000									
18	Kabupaten Kotawaringin Barat	-	-	3,0000									
19	Kota Lubuklinggau	-	-	3,0000									
20	Kota Dumai	-	-	3,0000									
21	Kabupaten Indragiri Hulu	-	-	3,0000									
22	Kabupaten Sanggau	-	-	3,0000									

12. Nilai Kinerja Anggaran UPT

No	UPT	Indikator 21																			
		Nilai Kinerja Anggaran UPT																			
		s,d Jan			s,d Feb			s,d Mar			s,d Apr			s,d Mei			s,d Jun			s,d Jul	
EKA	IKPA	Capaian	EKA	IKPA	Capaian	EKA	IKPA	Capaian	EKA	IKPA	Capaian	EKA	IKPA	Capaian	EKA	IKPA	Capaian	EKA	IKPA		
	CONTOH	19,50	100,00	51,70	21,00	100,00	52,60	25,00	100,00	55,00	34,50	100,00	60,70	40,00	100,00	64,00	45,00	100,00	67,00	50,00	100,00
1	Aceh Selatan	-	-	-	45,49	79,9	59,25	45,49	97,62	66,34					0,00						
11	Kota Palopo	-	-	-	48,51	93,82	66,63	51,37	100	70,82					0,00						
12	Kabupaten Kepulauan Sangihe	-	-	-	38,67	92,25	60,10	50,58	96,48	68,94					0,00						
13	Kabupaten Bima	-	-	-	42,79	82,98	58,87	42,79	92,63	62,73					0,00						
14	Kota Tanjungbalai	-	-	-	17,06	76,66	40,90	20,32	92,08	49,02					0,00						
15	Kabupaten Toba Samosir	-	-	-	44,51	83,08	59,94	44,51	90,00	62,71					0,00						
16	Kota Payakumbuh	-	-	-	43,71	82,83	59,36	46,38	93,07	65,06					0,00						
17	Kabupaten Dharmasraya	-	-	-	48,99	97,07	68,22	47,27	98,93	67,93					0,00						
18	Kabupaten Kotawaringin Barat	-	-	-	94,67	37,87	52,51	100,00	71,51						0,00						
19	Kota Lubuklinggau	-	-	-	46,71	86,96	62,81	46,71	97,75	67,13					0,00						
20	Kota Dumai	-	-	-	43,81	85,83	60,62	43,81	90,22	62,37					0,00						
21	Kabupaten Indragiri Hulu	-	-	-	26,23	77,70	46,82	43,28	91,36	62,51					0,00						
22	Kabupaten Sanggau	-	-	-	41,40	87,00	59,64	41,40	100,00	64,84					0,00						

